LAPORAN TAHUNAN

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

KABUPATEN KEBUMEN



2020

Jl. Arungbinang No. 21 Kebumen - Jawa Tengah dimlutkan.kebumen@gmail.com (0287) 381245

PROFIL DINAS

2020

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidyah-Nya penyusunan **Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2020** dapat diselesaikan.

Profil Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin dibuat setiap tahun sebagai laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan selama satu tahun. Selain evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan, Profil ini juga sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diketahui apakah kinerja Dinas sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tugas lain seperti yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Profil ini dikoordinir oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dengan Penanggung jawab Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dan dibentuk tim penyusun

Namun demikian, kami percaya bahwa Buku Profil ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengaharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan dalam penyusunan buku ini ditahun yang akan datang.

Kami berharap semoga **Buku Profil Kelautan dan Perikanan (Laporan Tahunan) 2020** ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya *stake holder* bidang kelautan dan perikanan serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam pengambilan kebijakan dibidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Kebumen.

Kebumen, Maret 2021
Plt. KEPALA DINAS KELAUTANDAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN
SEKRETARIS

Ir. MASAGUS HERUNOTO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680820 199303 1 010

IKHTISAR

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kelautan dan Perikanan tertuang dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016. Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat terdiri dari Subag. Perencanaan dan Keungan, serta Subag. Umum dan Kepegawaian, Bidang Perikanan Tangkap terdiri Seksi Sarana dan Kenelayanan, Seksi Prasarana dan Pengendalian Sumberdaya Ikan serta Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Sarana dan Perbenihan, Seksi Prasarana dan kesehatan ikan serta Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Bidang Usaha Perikanan terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Pembinaan Usaha Perikanan, Seksi Pelayanan Usaha Perikanan, serta Seksi Peningkatan Daya Saing Hasil Perikanan.

Dari tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan selama kurun waktu tahun 2020, capaian kinerja Dinas disampaikan dalam paparan dibawah ini.

Perkembangan produksi dan Nilai Produksi sektor, perikanan dan kelautan tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Uraian	2019	2020	r (%)
Produksi perikanan laut (Kg)	3.790.400,19	1.678.817,69	-55,70
Produksi perikanan payau(Kg)	1.367.650,00	1.600.512,00	14,55
Produksi perikanan air tawar (Kg)	1.508.460,00	1.538.805,00	1,97
Produksi PUD (Kg)	2.970.862,28	4.619.649,68	35,69
Produksi bibit ikan (Ekor)	32.851.300,00	36.819.564,00	10,78
Total Produksi ikan konsumsi (Kg)	6.666.510,19	4.818.134,69	-27,73

Uraian	2019	2020	r (%)
Nilai produksi perikanan laut (Rp)	114.997.725.658	114.564.858.041	0,38
Nilai produksi perikanan payau(Rp)	89.396.640.000	101.566.600.000	11,98
Nilai produksi perikanan air tawar (Rp)	28.206.532.000	29.102.787.000	3,08
Nilai Produksi PUD (Rp)	69.240.931.612	52.102.044.815	-24,75
Nilai produksi bibit ikan (Rp)	6.121.038.025	7.062.469.235	1,81
Total Nilai produksi perikanan (Rp)	301.841.829.270	304.492.504.091	0,87

Dari tabel diatas terlihat bahwa Tahun 2020 produksi perikanan (ikan konsumsi) mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu 27,73 persen dari produksi Tahun 2019 sebesar 6.666.510,19 kg menjadi 4.818.134,69 kg pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan produksi produksi ubur-ubur tidak muncul sehingga produksi perikanan laut mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 55,70%. Meskipun disisi lain produksi perikanan air tawar mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,97% demikian pula produksi perikanan tangkap di PUD juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 35,69 % , hal ini dikarenakan banyak program pemerintah yang berkaitan dengan benebaran benih di PUD Dan adanya “Kumbang Ikan”. Di sektor pembenihan dari segi produksi naik 10,78%. Target PAD Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2020 sebesar Rp. 2.311.800.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.591.130.318,- (112,08%). Realisasi PAD ini terbesar disumbang dari retribusi pemakaian kekayaan daerah dari target Rp. 320.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 446.346.500,- atau 139,48%. Sumber PAD Dinas kelautan dan Perikanan berasal dari Retribusi Tempat Pelelangan Ikan dan Lain – lain PAD yang sah (Penjualan hasil perikanan) serta pemakaian kekayaan daerah.

Selain aspek ekonomi, aspek teknis merupakan aspek yang tidak kalah penting karena Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan Dinas teknis yang berperan dalam peningkatan pembangunan dibidang perikanan dan kelautan utamanya dalam pemberdayaan pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Selain berfungsi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan juga selalu memberikan informasi dan teknologi yang berkaitan dengan usaha dibidang perikanan dan kelautan.

Teknologi ini disampaikan kepada pelaku usaha kelautan dan perikanan melalului berbagai cara dan media, agar dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah.

Kebumen, Maret 2021
Plt. KEPALA DINAS KELAUTANDAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN
SEKRETARIS

Ir. MASAGUS HERUNOTO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680820 199303 1 010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Ikhtisar iii

Daftar Isi vi

Daftar Tabel vii

Daftar Lampiran ix

BAB I Pendahuluan 1

BAB II Struktur Organisasi dan Uraian tugas..... 3

I.Sekretariat 3

II.Bidang Perikanan Tangkap 11

III.Bidang Perikanan Budidaya 24

IV.Bidang Usaha Perikanan 35

BAB III Kegiatan Pembangunan Kelautan Dan Perikanan 43

A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen 43

B. Sumber Dana APBD Provinsi Jawa Tengah..... 57

C. Sumber Dana APBN 58

BAB IV Potensi Dan Pengelolaan Aset 64

A. Potensi Sumberdaya Manusia 64

B. Perangkat / Fasilitas Teknis 65

C. Potensi sumberdaya Alam 75

D. Kelembagaan Kelompok 82

BAB V Pendapatan asli Daerah 83

A. TPI Kabupaten 83

B. BBI Pringtutul 83

C. Tambak Dinas 84

BAB VI Penutup 86

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian pengelolaan anggaran tahun 2020..... 5
Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2020..... 6
Tabel 3. Data sarana perahu yang digunakan tahun 2019-2020 13
Tabel 4. Data jumlah perahu di luar TPI dan PUD 13
Tabel 5. Data jumlah Perahu yang beroperasi dan jumlah trip Per Bulan Tahun 2020..... 14
Tabel 6. Data distribusi nelayan pada TPI Tahun 2020..... 15
Tabel 7. Data RTP Nelayan laut dan PUD berdasarkan Kartu Nelayan .. 16
Tabel 8. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI per Bulan Tahun 2020 18
Tabel 9. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI..... 18
Tabel 10. Data SDM Petugas Pengelola dan Penyelenggara TPI 21
Tabel 11. Data Produksi Perikanan Laut (data TPI) Tahun 2019-2020.. 22
Tabel 12. Data Produksi dan Nilai Produksi per TPI Tahun 2020..... 22
Tabel 13. Data produksi dan nilai produksi perairan umum daratan (PUD) Per Kecamatan Tahun 2020..... 23
Tabel 14. Data Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2020..... 27
Tabel 15. Data Rumah Tangga Perikanan Budidaya tahun 2020 29
Tabel 16. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kab. Kebumen Th. 2020 30
Tabel 17. Data Produksi Budidaya per kecamatan tahun 2020..... 32
Tabel 18. Data Nilai Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2020 33
Tabel 19. Rekapitulasi Data Produksi Dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya (Ikan Konsumsi) Tahun 2020..... 34
Tabel 20. Data Perizinan (SIUP) Tahun 2020 38
Tabel 21. Data Pelaku Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Ikan Kabupaten Kebumen Tahun 2020..... 40
Tabel 22. Data Produksi Dan Nilai Produksi Poklahsar Kabupaten Kebumen Tahun 2020..... 41
Tabel 23. Alokasi Belanja Dalam APBD (Perubahan) T.A 2020..... 43
Tabel 24. Daftar penerima hibah benih, pakan dan sarana produksi di kawasan Agrobisnis..... 51
Tabel 25. Daftar KUB penerima hibah sarana alat tangkap tahun 2020.. 55
Tabel 26. Daftar penerima bantuan sarana Dan prasarana usaha garam..... 57
Tabel 27. Data penerima bantuan hibah sarpras dari kementrian kelautan Dan perikanan..... 59

Tabel 28. Daftar penerima bantuan demplot budidaya ikan sistem bioflok dari Kementrian Kelautan dan Perikanan 60
Tabel 29. Data penerima bantuan pakan mandiri dari kementrian kelautan dan perikanan. 61
Tabel 30. Daftar penerima bantuan sarana Dan prasarana produksi budidaya melalui ABT dari kementrian kelautan dan perikanan. 61
Tabel 31. Data penerima bantuan hibah kepada masyarakat dari kementrian kelautan Dan perikanan 62
Tabel 32. Daftar pegawai negeri sipil (PNS) Dinas Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020 65
Tabel 33. Data fasilitas TPI Logending 67
Tabel 34. Data fasilitas TPI Argopeni 68
Tabel 35. Data fasilitas TPI Karangduwur 69
Tabel 36. Data fasilitas TPI Pasir 70
Tabel 37. Data fasilitas TPI Tambakmulyo 70
Tabel 38. Data fasilitas TPI Tegalretno 71
Tabel 39. Data fasilitas TPI Tanggulangin 72
Tabel 40. Data fasilitas TPI Rowo 73
Tabel 41. Data sarana armada perahu pada TPI Kab. Kebumen 74
Tabel 42. Data peralatan tangkap pada TPI Kab. Kebumen 75
Tabel 43. Potensi lahan budidaya perikanan 76
Tabel 44. Data potensi perairan umum daratan (PUD) 78
Tabel 45. Produksi Dan Nilai Produksi Ikan/Udang Yang Dominan 79
Tabel 46. Data Potensi Hutan Mangrove Tahun 2020 80
Tabel 47. Data Potensi Terumbu Karang Tahun 2020..... 80
Tabel 48. Data Kawasan Pesisir Kab. Kebumen 81
Tabel 49. Desa Pesisir Di Kabupaten Kebumen Tahun 2020..... 81
Tabel 50. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2020 84
Tabel 51. Target Dan Realisasi Pendapatan Per Obyek Tahun 2020 84

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Program, Kegiatan dan Anggaran TA 2020

BAB I
PENDAHULUAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Perbup tersebut, tugas pokok Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melaksanakanurusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Berdasarkan Perbup tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki fungsi antara lain :

1. Penyusunan rencana dan program di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
2. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
3. Pelaksanakan koordinasi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
5. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
6. Pelaksanaan administrasi dinas;
7. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Visi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2016–2021 adalah : “Bersama menuju masyarakat kebumen yang sejahtera, unggul, berdaya, agamis dan berkelanjutan.” Sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Kelautan dan Perikanan mendukung misi ke-3 dan ke-6 yaitu :

Misi ke-3 : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :

a. Program pengembangan perikanan tangkap
b. Program pengembangan perikanan budidaya
c. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
d. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
e. Program pemberdayaan dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan.

Misi ke-6 : Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :

a. Program pelayanan administrasi perkantoran
b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
c. Program pengembangan data/infprmasi
d. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah

Untuk memudahkan dalam penulisan Profil (Laporan Tahunan) maka perlu dibuat sistematika penulisan dengan susunan sebagai berikut:

1. Ikhtisar
2. Bab I : Pendahuluan
3. Bab II : Struktur Organisasidan Uraian Tugas
4. Bab III : Kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan
5. Bab IV : Potensi dan Pengelolaan Aset
6. Bab V : Pendapatan Asli Daerah (PAD)
7. Lampiran-lampiran.

Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk memberikan Informasi kegiatan pembangunan bidang kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan selama setahun. Hasil yang diharapkan dengan tersedianya Profil ini adalah agar masyarakat dapat mengenal lebih jauh Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga dapat memberikan sumbang saran dalam melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan dimasa yang akan datang.

BAB II
STRUKTUR ORGANISASIDAN URAIAN TUGAS

Dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, Susunan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Usaha Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh dua orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan dan keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi Prasarana dan Pengendaliaan sumber daya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan serta kasi Pembudidayaan Ikan. Sedangkan Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu oleh tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan serta Kasi Peningkatan Daya Saing. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup Nomor 79 Tahun 2016 dapat dilihat pada Lampiran 1.

I. SEKRETARIAT

Sebagaimana dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengkoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan administrasi di lingkungan Dinas. Sedangkan fungsinya antara lain :

1. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
2. Pengoordinasian penyusunan rencana dan program di lingkungan Dinas;

3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
4. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
5. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
6. Pengoordinasian pelaksanaan sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolan informasi dan dokumentasi;
7. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas;
8. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;dan
9. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris Dinas dibantu dua orang Kepala Subbagian yaitu Kasubag Perencanaan dan Keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian.

a. Subag Perencanaan dan Keuangan

Subag Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengumpulan dan penyusunan bahan rencana program dan anggaran, pengelolaan data dan informasi, pengelolaan keuangan, penatausahaan keuangan, akutansi dan pelaporan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas.

Dalam rangka penyusuan Rencana Kerja (Renja). Subag Perencanaan dan Keuangan setiap tahun melaksanakan Forum OPD. Dalam menyusun Renja SKPD, usulan hasil Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan merupakan materi yang dibahas untuk menentukan prioritas program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas. Selain usulan dari kecamatan, faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah faktor teknis seperti potensi alam, SDM, Kelembagaan Kelompok, Program pusat (KKP) dan Provinsi, RPJMD, Renstra Dinas, usulan masyarakat, hasil Monev serta anggaran yang tersedia. Penyusunan Renja melalui Forum OPD merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun

2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Selanjutnya hasil Forum OPD berdasarkan skala prioritas dan quota anggaran yang disediakan selanjutnya ditetapkan menjadi Rencana Kerja (RENJA) Dinas untuk disampaikan kepada Bupati melalui BAPPEDA.

Dalam melaksanakan urusan evaluasi dan pelaporan, Subag Perencanaan dan Keuangan melaporkan progres pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangankepada Bupati melalui Bag. Administrasi Pembangunan/BAPPEDA secara periodik setiap bulan. Laporan tribulanan disampaikan ke Dinas Lutkan Provinsi berupa laporan perkembangan produksi dan nilai produksi perikanan Budidaya dan Tangkap. Selain itu untuk mengetahui kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi melalui kegiatan Rakor POP serta evaluasi teknis berupa verifikasi dan validasi data perikanan dan kelautan. Pada akhir tahun, Subag Perencanaan dan Keuangan wajib membuat laporan tahunan (Profil) penyelenggaraan pembangunan Kelautandan Perikanan, Database Perikanan dan Kelautan serta menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Subag Perencanaan dan Keuangan juga bertugas melaksanakan urusan pengelolaan keuangan meliputi akuntansi, penerimaan kas, pembukuan dan pelaporan. Laporan yang rutin dilakukan antara lain laporan fungsional Bendahara Penerimaan, laporan fungsional Bendahara Pengeluaran, Laporan Pengesahan SPJ dan laporan Realisasi Anggaran. Pada tahun 2020 Dinas Kelautan dan Perikanan mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp.18.178.544.000,00** Adapun realisasi penyerapananggaran sebesar **Rp. 16.920.828.576,00** atau sebesar **93,08%**sebagaimanatersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pengelolaan Anggaran Tahun 2020.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	**Belanja Tidak Langsung**	**4.150.049.000**	**3.879.854.488**	**93,48**
2.	**Belanja Langsung**	**14.028.495.000**	**13.040.974.088**	**92,96**
	a. Belanja Pegawai	1.340.726.000	1.325.975.400	98,89
	b. Belanja barang & Jasa	11.875.173.000	11.137.847.688	93,79
	c. Belanja Modal	812.596.000	577.151.000	71,02
JUMLAH BELANJA DAERAH		**18.178.544.000**	**16.920.828.576**	**93,08**

Disamping mendapat alokasi anggaran, Dinas Kelautan dan Perikananjuga memberikan kontribusi ke Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa PendapatanAsliDaerah(PAD) dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2020.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-	-	-
2.	Retribusi Daerah:	2.181.800.000,-	2.457.505.318,-	112,64
	a.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	320.000.000,-	446.346.500,-	139,48
	b.Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	1.861.800.000,-	2.011.158.818,-	108,02
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	130.000.000,-	133.625.000,-	102,79
Jumlah		**2.311.800.000,-**	**2.591.130.318,-**	**112,08**

Realisasi PAD tahun 2020 mencapai target dari yang ditentukan,dari targetpada APBD Perubahan Tahun 2020 sebesar Rp. **2.311.800.000,-**terealisasi sebesar Rp.**2.591.130.318,-**atau sebesar **112,08%**.Sumber-sumber PAD yang melampaui target tertinggi yaitu retribusi pemakaian kekayaan daerah dari target Rp.320.000.000,-terealisasi sebesar Rp.446.346.500, atau 139,48% sedang lain–lain PAD yang syah yang berasal dari penjualan hasil perikanan dari BBI Pringtutul dari target Rp.130.000.000,- terealisasi sebesar Rp.133.625.000,- atau 102,79%. Sedangkan retribusi TPI juga melebihi dari target sebesar 108,02% dari target 1.861.800.000,- dan terealisasi sebesar 2.011.158.818,-.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Subag Perencanaan dan Keuangan menghadapi beberapa masalah antara lain kurang dan lambatnya memperoleh data dukung dari masing-masing bidang/sekretariat dan kurangnya kedisiplinan serta kualitas dalam menyajikan data.

b. Subag Umum dan Kepegawaian

Tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanakan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, kerumahtangggaan, pengelolaan barang milik daerah, kerjasama, kearsipan,

dokumen, keorganisasian dan tatalaksana, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.

Adapun realisasi rincian tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

1) Urusan Surat menyurat

Selama tahun 2020, urusan surat menyurat Dinas dapat digolongkan menjadi surat masuk sebanyak 1.677 buah, dan surat keluar 2.295 buah.Selain pengiriman surat melalui sarana konvensional, saat ini pengiriman informasi melalui surat elektronik (e-mail) juga menunjukkan trend yang meningkat. Hal ini menggambarkan dinamika yang terjadi di Dinas Kelautan dan Perikanan cukup tinggi karena tidak hanya menggunakan sistem konvensional tetapi juga elektronik sehingga dalam sistem administrasi persuratan dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan tertib.

2)Urusan Kearsipan

Dalam mewujudkan ketertiban sistem kearsipan, penataan arsip dilakukan oleh Arsiparis yang telah mendapat pelatihan kearsipan. Penataan dan pembuatan laporan kearsipan dilakukan setiap bulan selama setahun. Untuk penyimpanan arsip telah disiapkan ruangan khusus gudang arsip dilengkapi dengan almari/rak buku. Petugas kearsipan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang dan secara berkala mendapat pembinaan dan bimbingan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan namun demikian tentu akan lebih baik manakala urusan pengelolaan arsip ini dikelola oleh SDM yang mempunyai kemampuan yang memadai di bidangnya.

3) Perpustakaan

Perpustakaan Dinas Kelautan dan Perikanan sudah tersedia dengan memanfaatkan lobby lantai 2. Koleksi buku yang ada sangat terbatas, baik judul buku maupun jumlahnya. Buku yang adaberlatar belakang disiplin ilmupemerintahan, ilmu ekonomi, psikologi, ilmu agama, ilmu hukum maupun teknis perikanan dan pengetahuan umum. Koleksi buku tersebut selain berasal dari bantuan pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dengan pengadaan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dari anggaran APBD Kabupaten Kebumen.Dengan tersedianyaperpustakaan tersebut diharapkan dapat

dimanfaatkan baik oleh karyawan, mahasiswa/Pelajar serta masyarakat umum terutama para petani ikan dan nelayan.

4) Perlengkapan dan Rumah Tangga

Perlengkapan dan rumah tangga yang selama ini ditangani berupa penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik, penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan operasional dinas, penyediaan jasa kebersihankantor, penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang catakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyedian makanan dan minuman rapat, pengadaan sarana dan prasarana kantor, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.Pada dasarnya urusan ini untuk menjamin tugas –tugas rutin Dinas dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

5) Pembinaan organisasi dan tatalaksana

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sedang Kedudukan,Susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerjanya tertuang pada Peraturan Bupati Kebumen nomor 79 Tahun 2016. Dalam hal organisasi dan tatalaksana, Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin melakukan pembinaan kepada semua pegawai baik pejabat maupun staf mengenai peraturan kepegawaian, pembinaan disiplin pegawai, kelengkapan pakaian dinas, sarana kerja, pelaksanaan tupoksi, koordinasi, kerjasama, prosedur dan tata kerja.

Sebagai upaya pembinaan kedisiplinan, diberlakukanpula kewajiban absen pagi pada 07.00 WIB dan sore pada jam 16.00 WIB menggunakan face print, pengenaan punishment bagi yang melanggar jam kerja dengan pemotongan tamsil danapel pagi pada pukul 07.30 WIB bagi pegawai yang bertugas di kantor setiap harinya. Sedangkan pembinaan etos kerja, disiplin, dll, bagi semua karyawan termasuk petugas lapangan yang terdiri Penyuluh Perikanan, Petugas BBI dan TPI serta tambak dinas, dilakukan melalui penyelenggaraan konferensi/rapat dinas sebulan sekali sehingga ada dialog antara petugas lapangan dengan Kadinas, Sekretaris, para Kabid dan para Kasi/Kasubag.

Forum ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi berbagai kebijakan Pemda/Dinas, Program/Kegiatan Dinas, Dinlutkan Prov, dan Kementerian. Pembinaan kepada pegawai yang di kantor juga dilakukan melalui staf meeting yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan.

6) Adminstrasi Kepegawaian

Kegiatan administrasi kepegawaian yang telah dilaksanakan antara lain Pengolahan/validasi data pegawai dan Pelaporan secara rutin ke BKPPD kabupaten Kebumen. Data kepegawaian masih disusun secara manual dan dikirim ke BKPPD secara rutin setahun sekali atas permintaan BKPPD yang meliputi :

a. Keadaan Jumlah PNS (Bezetting)
b. Daftar Jumlah PNS yang berhenti, pensiun, meninggal dunia serta yang mencapai Batas Usia Pensiun (BUP)
c. Data Kebutuhan PNS menurut Jabatan dan staf untuk tahun yang akan datang.
d. Usulan kenaikan pangkat, pensiun dan cuti bagi karyawan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, maka diketahui kondisi kepegawaian di Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai berikut :

a. Penambahan Pegawai

   Selama kurun waktu tahun 2020 Dinas Kelautan dan Perikanan ada penambahan satu orang pegawai, mutasi dari RSU Kebumen atas nama Abu Badar S.Sos, MM.

b. Pengurangan pegawai

   Pada tahun 2020 terdapat Pengurangan pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang karena mutasi ke OPD lain (Ke Kecamatan Ayah) atas nama Ir. Abdul Fatah.

c. Jumlah Pegawai

   Jumlah pegawai pada tahun 2020 sebanyak 38 orang, namun yang aktif 37 orang, karena yang 1 orang mengambil BT, ditambah dengan tenaga penyuluh /penyuluh bantu dan tenaga harian lepas dengan rincian:

   Pegawai Struktural (ASN) : 38 orang
   Pejabat fungsional (PPL) : 11orang
   Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) : 6 orang

Tenaga Harian Lepas (THL) : 64 orang (di kantor 15 orang, BBI 7 orang, TPI 40 orang, Pasar Ikan 2 orang)

d. Pegawai yang tengah menjalani tugas belajar

Pada Tahun 2020tidak ada pegawai Dinlutkan yang menjalani tugas belajar.

e. Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Selama periode Januari –Desember 2020, PNS Dinas Kelautan dan Perikanan yang naik pangkat ada 5 orang yaitu Sucipto, SE, Eko Subagiyono, Teguh Sutrisno, Rasidi dan Parjiyo. Pada periode yang sama jumlah PNS yang mendapatkan kenaikan gaji berkala ada sebanyak 19 orang.

f. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)/Bintek/ workshop

Selama tahun 2020, tidak ada diklat/bintek untuk PNS dikarenakan masa pandemi Covid-19 yang belum mereda.

g. Pengangkatan jabatan

Selama kurun waktu tahun 2020 tidak ada pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan pengangkatan jabatan.

h. Mutasi jabatan

Selama kurun waktu tahun 2020 terdapat satu orang pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan mutasi jabatan yaitu atas nama Ir. Abdul Fatah yang dimutasi ke Dinas Kecamatan Ayah.

i. Pejabat Fungsional

Pejabat fungsional tertentu yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan pada akhir tahun 2020 sebanyak 11orang sebagai Penyuluh Perikanan Lapangan (PPL) dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 6 orang . Namun berdasarkan UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah urusan penyuluhan perikanan menjadi urusan pemerintah pusat maka para penyuluh perikanan ini secara administrasi kepegawaian ditarik ke pusat namun tugasnya masih di Kabupaten Kebumen.

j. Cuti Pegawai

Pegawai yang mengambil cuti pada tahun 2020 sebanyak 8 orang, dengan perincian :

Cuti tahunan : 8 orang

k.Kartu-kartu kepegawaian

Guna melengkapi data kepegawaian, pegawai yang telah mendapatkan kartu-kartu kepegawaian sebagai berikut :

ASKES/BPJS	:	38 orang
KARPEG	:	38 orang
KARIS/KARSU	:	38 orang
TASPEN	:	38 orang
KPE	:	38 orang

7) Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah semakin berkurangnya jumlah tenaga/pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan akibat jumlah pegawai yang pensiun jauh lebih banyak dibandingkan dengan penambahan pegawai.Selain itu juga kurangnya kemampuan/kapasitas SDM yang ada serta kurang meratanya beban kerja antar pegawai. Jika masalah ini tidak segera ditangani maka dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas pokok serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, Dinas Kelautan dan Perikanan selalu mengusulkan penambahan staf kepada Bupati melalui Badan Kepegawaian Daerah baik staf teknis maupun administrasi sehingga tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun upaya ini belum membuahkan hasil sehingga untuk jangka pendek Dinas melalui anggaran yang ada pada kegiatan mengangkat Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 64 orang. Mereka ini ditempatkan di kantor Dinas, TPI, BBI dan Pasar Ikan.

II. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan kenelayanan, prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta pengelolaan tempat pelelangan ikan.Sedangkan fungsinyaantara lain :

1) Pembangunan/pengadaan dan pemeliharaan prasarana perikanan tangkap dan sarana penangkapan ikan;

2) Pendidikan dan pelatihan,pendampingan dan perlindungan, kemitraan,pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi nelayan kecil;
3) Pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan;
4) Pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan; dan
5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Kenelayanan

Seksi Sarana dan Kenelayananmempunyai tugas melakukan penyiapanbahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan, pendidikan dan pelatihan, perlindungan dan pendampingan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan

Pengadaan sarana penangkapan mengacu pada usulan nelayan/organisai nelayan, ketersediaan sarana penangkapan yang telah dimiliki nelayan, kebiasaaan nelayan, efektifitas alat tangkap, pemanfaatan teknologi penangkapan, ketersediaan sumberdaya ikan, dokumen perencanaan, ketersediaan anggaran Pemerintah (APBN/APBD Provinsi/APBD Kabupaten) dan peraturan/regulasi yang berlaku.

Adapun pemeliharaan sarana penangkapan ikan dilakukan secara mandiri oleh masing–masing nelayan.

Data saranaPerahu/kapal penangkapan ikan yang digunakan nelayan Kabupaten Kebumen sebagimana terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Sarana Perahu yang digunakan di Kabupaten Kebumen Tahun2019-2020

TPI	Jenis Perahu (Unit) Tahun 2019			Jenis Perahu (Unit) Tahun 2020		
	PMT	**PTM**	**JML**	**PMT**	**PTM**	**JML**
Karangduwur	255	78	333	268	47	315
Argopeni	177	32	209	154	32	186
Pasir	316	181	497	332	135	467
Tanggulangin	70	8	78	57	16	73
Rowo	45	1	46	40	3	43
Logending	61	3	64	61	3	64
Tambakmulyo	5	0	5	5	0	5
Tegalretno	15	9	24	18	7	25
Jumlah	**944**	**312**	**1.256**	**935**	**243**	**1178**

Disamping kapal yang berada di TPI sebagaimana data diatas juga ada kapal yang berada di luar TPI sebanyak 141unit dengan perincian sbb.:

Tabel. 4. Data Perahu di Luar TPI dan di PUD

No.	Desa	Kecamatan	PMT	PTM	Jumlah
1.	Sempor	Sempor	36		36
2.	Kedungwringin	Sempor	22		22
3.	Kedungdowo	Poncowarno	3	4	7
4.	Jembangan	Poncowarno	0	1	1
5.	Ambalresmi	Ambal	3		3
6.	Pucangan	Ambal	2		2
7.	Sumberjati	Ambal	4		4
8.	Lembupurwo	Mirit	29		29

9.	Miritpetikusan	Mirit	6		6
10.	Wiromartan	Mirit	6		6
11.	Mirit	Mirit	1		1
12.	Rowo	Mirit	6		6
13.	Surorejan	Puring	11		11
14.	Karangrejo	Petanahan	3		3
15.	Karanggadung	Petanahan	2		2
16.	Tambakprogaten	Klirong	2		2
	J U M L A H		**136**	**5**	**141**

Jumlahkapal nelayan total di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 termasuk kapal yang beroperasi di luar TPI dan PUD sebanyak 1.319 buah yang terdiri dari :

Kapal kurang 1 GT : - unit

Kapal ukuran 1 GT : 1.315 unit

Kapal ukuran 3-5 GT : 4 unit

Kapal ukuran ≤ 30GT : - unit

Kapal yang bersandar di TPI Kabupaten Kebumen hanyalah yang berukuran 1 GT, dan sebagian 3–5 GT . Kapal yang dimiliki nelayan Kebumen mayoritas berukuran 1 GT (97,88%), dengan spesifikasi panjang ± 9 m, lebar 0,8–1 m dan tinggi ±0,8 m. Alat tangkap yang dipakai adalahjaring insang hanyut 51.420 unit, jaring insang tetap 17.140 unit, Trammel Net 22.472, Pancing 17.140, Bintur 2.837 unit, jumlah keseluruhan 111.009. Jumlah perahu yang beroperasi dan jumlah trip per bulan tertuang dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 5. Data Jumlah Perahu Yang Beroperasi dan Jumlah Trip per Bulan Tahun 2020

No.	**Bulan**	**Jml.Perahu yg Beroperasi**	**Jml. Trip/Bl.**
1.	Januari	362	7.349
2.	Februari	376	7.839
3.	Maret	352	8.217
4.	April	227	4.279
5.	Mei	253	3.510
6.	Juni	334	8.275

7.	Juli	455	5.180
8.	Agustus	415	6.678
9.	September	579	6.067
10.	Oktober	542	9.051
11.	Nopember	473	8.010
12.	Desember	433	5.787
J u m l a h		**4.801**	**87.802**

Diklat, dan pendampingan

Pendidikan dan Pelatihan untuk para nelayan dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Lembaga Pelatihan yang ada sementara untuk pembinaan dan pendampingan dilakukan oleh Tim yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan.

Perlindungan Nelayan

Nelayan kebumen merupakan nelayan tradisional, dimana pengetahuan dan ketrampilan berlayar diperoleh secara turun menurun dan terus berkembang seiring perkembangan jaman karena adanya pembinaan dari Pemerintah, pengalaman berlayar, pengaruh nelayan luar daerah, dan pengaruh perkembangan teknologi penangkapan ikan yang semakin mudah di akses oleh nelayan. Jumlah nelayan laut di kebumen pada Tahun 2020 yang berpangkalan di TPI sebanyak**3.504**orang, sedang jumlah keseluruhan nelayan berdasarkan kepemilikan kartu nelayan sebanyak 4.833 orang (termasuk yang berlokasi di luar TPI dan nelayan PUD).

Data jumlah nelayan, RTP Nelayan laut dan PUD pemilik kartu nelayan, jumlah bakul ikan, dan Bakul yang beroperasi di TPI tiap bulan tertuang pada Tabel 6, 7, 8 dan 9.

Tabel 6. Data Jumlah Nelayan Kabupaten Kebumen dan Distribusinya pada Masing – masing TPI Tahun 2020

NO.	NAMA TPI	JUMLAH NELAYAN	RATA-RATA NELAYAN YANG BEROPERASI/BL
1.	Logending	464	100
2.	Argopeni	616	189

3.	Karangduwur	676	239
4.	Pasir	1.020	226
5.	Tambakmulyo	147	-
6.	Tegalretno	95	22
7.	Tanggulangin	244	46
8.	Rowo	242	6
J U M L A H		**3.504**	**828**

Data jumlah Nelayan Laut dan Nelayan PUD yang telah mempunyai kartu nelayan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data RTP Laut Berdasarkan kartu nelayanTahun 2020

NO.	KECAMATAN	JML NELAYAN LAUT	TOTAL
1.	AYAH	2.422	2.422
2.	BUAYAN	60	60
3.	PURING	369	369
4.	PETANAHAN	231	231
5.	KLIRONG	500	500
6.	BULUSPESANTREN	51	51
7.	AMBAL	230	230
8.	MIRIT	366	366
9.	BONOROWO	331	331
10.	PREMBUN	22	22
11.	PADURESO	47	47
12.	KUTOWINANGUN	3	3
13.	ALIAN	1	1
14.	PONCOWARNO	33	33
15.	KEBUMEN	1	1
16.	PEJAGOAN	3	3
17.	SRUWENG	2	2
18.	ADIMULYO	157	157
19.	KUWARASAN	88	88
20.	ROWOKELE	4	4
21.	SEMPOR	110	110

22.	GOMBONG	1	1
23.	KARANGANYAR	-	-
24.	KARANGGAYAM	1	1
25.	SADANG	-	-
26.	KARANGSAMBUNG	1	1
	JUMLAH	**5.034**	**5.034**

Dari data diatas terlihat bahwa kesadaran Nelayan kebumen dalam melengkapi dokumen kenelayanan cukup baik. Hal ini penting sebab untuk dapat mengakses pelayanan dan program pemberdayaan nelayan serta program lainnya,Pemerintah mensyaratkan kepemilikan kartu nelayan ini.Para nelayan tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama, dimana sampai tahun 2020 terdapat 152. Sementara itu para istri nelayan bergabung dalam wadah kelembagaan Kelompok Wanita Nelayan (POKLAHSAR) yang jumlahnya dari waktu ke waktu terus berkembang.

Data Bakul ikan yang beraktifitas di masing–masing TPI tertuang pada data berikut dibawah ini.

Tabel 8. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI/Bulan Tahun 2020

NO	**BULAN**	**N A M A T P I**								**JML**
		Arg	**Krd**	**Psr**	**Lgd**	**Tb.M**	**Tgrt**	**Tgl.A**	**Rw**	
1.	Januari	23	27	54	59	-	4	12	4	183
2.	Februari	22	22	52	55	-	4	12	3	170
3.	Maret	23	23	52	55	-	4	12	-	169
4.	April	22	24	53	55	-	4	12	-	170
5.	Mei	21	24	53	55	-	4	12	-	169
6.	Juni	22	23	52	54	-	4	12	-	167
7.	Juli	20	25	54	54	-	4	-	-	157
8.	Agustus	23	25	54	54	-	4	7	-	167
9.	September	23	25	54	59	-	4	7	-	172
10.	Oktober	23	27	54	59	-	4	7	4	178
11.	November	23	27	54	59	-	4	7	3	177
12.	Desember	23	37	54	59	-	4	7	3	177
J U M L A H		**268**	**309**	**640**	**677**	**-**	**48**	**107**	**17**	**2.056**

Adapun pengolah ikan yang beraktifitas di TPI atau berdomisili di kawasan sekitar TPI sebagaimana daftar dibawah ini

Tabel 9. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI

NO	JENIS OLAHAN	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Penggaraman	2	2	3	2	0	0	0	0	9
2.	Pengasapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Peng-esan	45	29	27	19	0	3	9	3	135
4.	Lain –lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H		**47**	**31**	**30**	**21**	**0**	**3**	**9**	**3**	**144**

Bahwa nelayan adalah profesi yang mempunyai resiko sangat tinggi oleh karenanya pemerintah mempunyai komitmen tinggi untuk melindungi para nelayan ini. Perlindungan kepada nelayan dilakukan dengan cara memberikan bantuan peralatan perlindunganberlayar seperti jaket pelampung, sedang kepada nelayan yang mengalami kecelakaan Dinas memfasilitasi pengurusan kartu asuransi dan membantu mengurus klim asuransinya. Pada Tahun 2020nelayan yang mendapatkan asuransi nelayan dengan bantuan premi dari Pemerintah (BPAN) berjumlah 600 orang, Sedang yang mengikuti progaram asuransi mandiri (SIMANTEP) sejumlah 2 orang dengan perincian Simatep hijau (Premi Rp. 75.000,-) 2 orang. Pada Tahun 2020 initidak adanelayan yang mendapatkanklaim asuransi (SIMANTEP)

b. Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikan

Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikanmempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan danpemeliharaan prasarana perikanan tangkap, dan pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk

Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Perikanan Tangkap

Kabupaten Kebumen memiliki 6 (enam) Pusat Pendaratan ikan dan mengelola 8 (delapan) Tempat Pelelangan Ikan. Pembangunan dan Pemeliharaan Pusat Pendaratan Ikan dilakukan dengan menggunakan anggaran yang tersedia pada tahun bersangkutan, utamanya menggunakan anggaran APBD Kabupaten, dan bilamana ada bisa juga menggunakan APBD Provinsi dan APBN.

Pengendalian Sumberdaya Ikan di Perairan Umum Daratan

Kabupaten Kebumen memiliki cukup banyak Perairan Umum Daratan, baik berupa waduk, genangan, rawa, dan sungai. Pengendalian Ikan di Perairan Umum Daratan masih belum efektif, terbukti masih banyak masyarakat yang menangkap ikan diperairan umum dengan menggunakan alat terlarang seperti strom accu, bahan beracun dan jaring yang ukuran mata jaringnya terlalu kecil. Masalah yang ada dalam pengendalian ikan di perairan umum daratan ini antara lain Regulasi yang belum lengkap, sosialisasi kepada masyarakat belum menyeluruh, kesadaran masyarakatuntuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan belum merata. Upaya yang dilakukan Dinas dalam pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan diantaranya pemasangan rambu larangan di beberapa lokasi, penebaran ikan di perairan umum untuk restocking, sosialisasi penggunaan alat tangkap ikan ramah lingkungan, mensosialisasikan dan melakukan Gerakan masyarakat melestarikan sumberdaya perikanan (GEMALESTARIKAN), pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas(POKMASWAS) sumberdaya kelautan danperikanan dan mendorong Desa untuk menyusun Peraturan Desa Tentang pelestarian sumber hayati perairan.

c. Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan

Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan mempunyai tugas melaksanakan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, PeraturanMenteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggara Pelelangan Ikan

Di Kabupaten Kebumen terdapat 8 (delapan) Pelabuhan Perikanan dengan kategori 6 (enam) Pangkalan Pendaratan Ikan(PPI) dikelola oleh Kabupatendan 2 (dua) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dikelola oleh Provinsi Jawa Tengah dengan fasilitas utama berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), tersebar mulai dari Kec.Rowo di timur sampai di Kec. Ayah di Wilayah barat yaitu PPI Rowo di desa Rowo, Kecamatan Mirit, PPI Tanggulangin di Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong, PPI Tegalretno di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan, PPI Tambakmulyo,di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, dan PPP Pasir, di Desa Pasir, PPI Karangduwur di Desa Karangduwur, PPI Argopeni di Desa Argopeni, PPP Logending di Desa Ayah Kecamatan Ayah. Berdasarkan UU no.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah mulai Tahun 2017, PPP Logending dan PPP Pasir diambil alih oleh Provinsi Jawa Tengah dan menjadi aset Provinsi jawa Tengah namun kewenangan penyelenggaraan pelelangan ikannya masih menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Sehingga Dinas Kelautan dan Perikanan masih tetapmengelola dan menyelenggarakan pelelangan pada 8 (delapan) TPI yang ada di Kebumen.

Setiap TPI dipimpin oleh seorang kepala dibantu oleh beberapa staf, yang jumlahnya berbeda untuk masing–masing TPI tergantung besar/kecilnya TPI, utamanya jumlah kapal dan nelayan yang beraktifitas di TPI yang bersangkutan. Umumnya status Kepala TPI adalah PNS dan para staf nya adalah Pegawai Harian Lepas (PHL) exkaryawan KUD MINOPAWURNI/PUSKUD MINABARUNA atau THL yang diangkat kemudian.Para staf TPI ini mendapatkan tugas dari kepala TPI sesuai kebutuhan,seperti: juru timbang, juru lelang, staf admistrasi, kasir, petugas kebersihan, petugas keamanan dll. Data SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI sebagaimana tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 10. SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI

NO.	**NAMA TPI**	**KEPALA TPI**	**JUMLAH STAFTHL/ASN**
1.	Logending	Nasikin	9/0
2.	Argopeni	Sugisto	7/0
3.	Karangduwur	Rasidi	11/0
4.	Pasir	Sadimin	10/0
5.	Tambakmulyo	Sardal	0/0
6.	Tegalretno	Ambar Gunawan	1/0
7.	Tanggulangin	Ambar Gunawan	1/0
8.	Rowo	Jawadi	1/1
J U M L A H			**40/1**

Produksi perikanan laut yang dihasilkan oleh para nelayan semuanya atau sebagian besar didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan/Pelabuhan Perikanan Pantai yang ada, dan dipasarkan melalui mekanisme lelang di TPI, kecuali yang dimanfaatkan untuk lauk pauk bagi keluarga nelayan dan ikan yang dihasilkan nelayan pinggiran (nelayan yang operasionalnya dari pinggir pantai tanpa menggunakan alat apung/kapal).Data Produksi Perikanan Tangkap disajikan dalam Tabel berikut

Tabel 11. Data produksi perikanan laut (data TPI) Tahun 2019 - 2020

NO	BLN	TAHUN 2019		TAHUN 2020	
		Volume (kg)	Nilai (Rp)	Volume (kg)	Nilai (Rp)
1	JAN	1.386.192,60	10.743.180.500	254.710,65	11.670.048.100
2	FEB	163.703,05	12.909.522.160	157.601,7	7.613.194.450
3	MARET	135.555,70	9.973.602.450	127.801,99	10.253.321.150
4	APRIL	71.907,80	4.078.024.700	54.956,2	4.079.694.150
5	MEI	100.860,30	7.969.846.400	52.649,95	5.734.127.750
6	JUNI	121.709,15	3.982.980.120	116.911,2	8.686.310.575
7	JULI	331.057,95	10.646.951.400	89.160,4	11.690.154.200
8	AGUST	235.336,50	11.696.383.800	156.581,2	10.737.135.850
9	SEPT	136.743,65	8.258.182.500	116.263,65	11.573.376.050
10	OKT	490.418,25	12.694.909.850	267.907,25	16.907.662.860
11	NOV	342.333,97	14.574.278.650	155.757,6	8.137.617.233
12	DES	274.581,25	7.469.863.128	128.515,9	7.482.215.673
JUMLAH		**3.299.981,92**	**114.997.725.658**	**1.678.817,69**	**114.564.858.041**

Tabel 12. DATA PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PER TPI TAHUN 2020

NO.	NAMA TPI	PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	Logending	363.509,30	20.206.093.070
2.	Argopeni	181.044,50	13.163.109.000
3.	Karangduwur	713.081,70	49.314.539.500
4.	Pasir	371.210,59	28.519.336.700
5.	Tambakmulyo	-	-
6.	Tegalretno	18.064,35	1.516.575.000
7.	Tanggulangin	29.732,90	1.599.380.910
8.	Rowo	2.174,35	245.823.861
J U M L A H		**1.678.817,69**	**114.564.858.041**

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pada Tahun 2020, terjadi penurunan produksi perikanan tangkap di laut yang signifikan dibandingkan Produksi tahun 2019 yaitu sebesar 55,70% yaitu dari **3.790.400,17**ton pada tahun 2019 menjadi **1.678.817,69** ton pada tahun 2020.Penurunan produksi Tahun 2020 ini karena pada tahun ini dan tahun 2019 produksi ubur-ubur

menurun tajam.Sedang nilai produksinya terjadi sedikit penurunan sebesar 0,37% yaitu dari 114,997 milyard pada tahun 2019 menjadi Rp 114,564 milyard pada tahun 2020. Perurunan ini disebabkan karena ditengah tahun terjadi pandemic covid19 yang berdampak pada para nelayan. Produksi PUD sebesar 4,619 ton maka total produksi perikanan tangkap sebesar 6.298 ton.Bila dibandingkan dengan target dalam Renstra, Target produksi perikanan tangkap tahun 2020 sebesar 9.268,53 ton danrealisasi produksi sebesar6.298,37ton atau tercapai 67,95%.Produksi perikanan laut diatas dapat terserap seluruhnya oleh para bakul ikan yang melakukan transaksi di Tempat Pelelangan Ikan dengan sistem lelang. Adapun setelah ditangan bakul,ikan– ikan tersebut ada yang dipasarkan di dalam daerah (dalam Kabupaten), Luar Kabupaten dalam Provinsi, keluar provinsi atau bahkan dieksport ke luar negeri.

Disamping produksi perikanan tangkap dari laut, Kabupaten Kebumen juga mempunyai potensi perikanan tangkap dari Perairan Umum Daratan (sungai, rawa, waduk, cekdam, genangan).Keberadaan PUD ini menyebar di seluruh Kecamatan. Produksi ikannya sangat bervariasi, dan produksi ikannya sebagian di konsumsi sendiri dan sebagian lainnya dijual di lingkungan tempat tinggalnya, dijual ke desa sekitarnya atau ke pasar. Data produksi ikan di Perairan umum tersaji pada Tabel dibawah ini:

Tabel 13. Data produksi dan Nilai Produksi Perairan Umum Daratan (PUD) per – Kecamatan Tahun 2020

NO.	KECAMATAN	PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	ADIMULYO	192.514,06	2.063.302.701
2.	ALIAN	254.880,9	2.782.463.400
3.	AMBAL	195.308,28	2.081.203.960
4.	AYAH	337.121,74	2.550.918.700
5.	BONOROWO	109.592	973.083.000
6.	BUAYAN	51.253,18	357.065.900
7.	BULUS PESANTREN	170.520,9	1.590.573.480
8.	GOMBONG	161.631,92	1.200.547.200
9.	KARANGANYAR	190.885,74	2.520.856.590

10.	KARANGGAYAM	154.365,01	1.786.664.070
11.	KARANGSAMBUNG	48.670,72	336.115.600
12.	KEBUMEN	126.484,22	1.255.370.100
13.	KLIRONG	154.551,64	1.724.189.060
14.	KUTOWINANGUN	68.787,25	284.008.790
15.	KUWARASAN	97.961,26	776.324.010
16.	MIRIT	53.299,17	131.726.500
17.	PADURESO	662.908,9	10.988.204.740
18.	PEJAGOAN	82.245,75	569.371.500
19.	PETANAHAN	264.237	2.407.181.584
20.	PONCOWARNO	27.205,83	110.336.660
21.	PREMBUN	90.101,24	753.295.680
22.	PURING	96.163,64	1.155.896.280
23.	ROWOKELE	55.459,92	329.425.840
24.	SADANG	48.218,64	194.664.280
25.	SEMPOR	871.104,89	13.090.110.430
26.	SRUWENG	54.175,88	89.144.760
	J U M L A H	**4.619.649,68**	**52.102.044.815**

III. Bidang PerikananBudidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan perbenihan, prasarana dan kesehatan ikan serta pengelolaan pembudidayaan ikan. Sedangkan fungsinyaantara lain :

1) Pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya serta laboratorium;
2) Pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil;
3) Pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries);
4) Penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan Ikan Yang Baik/Cara Budidaya Ikan Yang Baik.

5) Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit, pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan;
6) Pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada aset milik Dinas; dan
7) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Budidaya dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan dan Kasi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Perbenihan

Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya mempunyai tugas melaksanakanpenyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana budidaya ikan, pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil, pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries), penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan ikan yang baik/Cara Budidaya Ikan Yang Baik).

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan

sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan

Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan dilakukan untuk melengkapi fasilitas atau memelihara fasilitas yang sudah ada agar dapat berfungsi optimal. Kegiatan ini meliputi sarana milik Dinas yaitu BBI Pringtutul dan Tambak Dinas serta pengadaan sarana budidaya yang akan dihibahkan kepada Masyarakat. Sarana budidaya yang diadakan diantaranya induk ikan, benih ikan, pakan ikan, obat–obatan, peralatan budidaya.

Pendidikan dan Latihan/Pendampingan

Pembinaan kepada Pembudidaya ikan dilakukan dengan cara penyuluhan/pembinaan, pendampingan dan Diklat untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia pelaku usaha pembudidayaan ikan. Kegiatan penyuluhan/pembinaan dilakukan oleh Tim Pembina dari Dinas Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari unsur Pejabat/staf teknis selaku regulator, dan Penyuluh Perikanan Lapangan/Penyuluh Perikanan Bantu/PenyuluhPerikanan Swadaya sebagai pembina teknis budidaya, managemen,sosial ekonomi dll. Sedangkan Pendidikan dan Pelatihan dilakukan dengan cara mengirimkan peserta Diklat manakala ada permintaan peserta Diklat dari Dinas Kelauatan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah atau dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pembudidayaan Ikan di Perairan Umum Daratan

Di Kabupaten Kebumen potensi lahan budidaya ikan di perairan umum tidak begitu besar, hanya ada waduk sempor yang tidak begitu luas dan beberapa bendungan serta cekdam. Selain itu budidaya ikan di perairan umum juga butuh modal yang lumayan besar serta faktor keamanan sehingga kurang diminati masyarakat.

Penyediaan Benih dan Calon Induk Ikan

Penyediaan Benih dilakukan oleh BBI dan UPR sedang penyediaan Calon Induk Ikan menjadi tupoksi Balai Benih Ikan (BBI), namun sampai saat ini yang dapat disediakan oleh BBI adalah benih ikan dengan jenis ikan

nila, tawes, gurami, dan lele dengan berbagai ukuran sedang untuk calon induk belum bisa menyediakan.

Data produksi benih ikan sebagaimana data dibawah ini

Tabel 14. Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2020

No.	UNIT PRODUKSI	PRODUKSI (ekor)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	BBI	8.480.005	198.730.850
2.	UPR	28.339.559	6.863.738.385
J U M L A H		**36.819.564**	**7.062.469.235**

Melihat data diatas, maka target Renstra Tahun 2020 tercapai yaitu target 35,25 juta ekor, realisasi 36,81 juta ekor atau 104,42%.

Fasilitasi Sertifikasi

Untuk menjamin kualitas/mutu benih dan ikan konsumsi kepada para pembudidaya ikan baik usaha pemhenihan atau pembesaran didorong untuk melakukan usaha dengan baik sesuai syarat dan standart yang ditentukan oleh Pemerintah, yaitu Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) bagi petani pembenih dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) bagi petani usaha pembesaran ikan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen memfasitasi petani pembudidaya ikan/POKDAKAN untuk bisa mendapatkan sertifikat CPIB/CBIB yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang dalam hal ini adalahDinas Kelautan dan Perikanan Provinsi. Sampai tahun 2020 jumlah POKDAKAN dan Pembudidaya yang telah memperoleh sertifikat CBIB sebanyak 18 terdiri dari 13 POKDAKAN dan 5 Pembudidaya perorangan.

b. Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan

Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasin, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana perikanan budidaya dan laboratorium, pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit, pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemelihaan Prasarana Perikanan Budidaya

Prasarana Perikanan Budidaya yang ada dan menjadi aset Dinas Kelautan dan Perikanan adalah BBI Pringtutul di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele dan Tambak Dinas di Desa Ayah, Kecamatan Ayah.Dari tahun ke tahun ke-2 aset Dinas ini terus ditingkatkan fasilitasnya agar semakin lengkap dan sesuai standart. Pada Tahun 2020 tambak dinas dialokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Kebumen,untuk pembangunan/rehabilitasi pos jaga. Sedang untuk BBI Pringtutul dilakukan pembangunan/pemeliharan agar lebih representatif dan memudahkan operasional pembenihan serta lebih produktif.

Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit Ikan

Upaya pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit ikan, dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dengan melakukan monitoring ke lahan budidaya yang dikelola oleh para petani ikan/POKDAKAN untuk memberikan bimbingan cara budidaya yang baik, pengukuran indek kualitas air dan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hal ini UPT karantina dan laboratorium hama dan penyakit ikan dalam rangka deteksi dini keberadaan hama dan penyakit ikan dan pencegahan penyebaran penyakit.

Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya

Potensi sumberdaya lahan yang bisa dikembangkan untuk pengusahaan budidaya ikan di Kabupaten Kebumen menyebar di sebagian besar Desa/Kecamatan. Diantara lahan yang potensial tersebut ada yang sudah dimanfaatkan dan ada yang belum. Dalam rangka mengentaskan kemiskinan masyarakat kebumen, maka upaya pengembangan kawasan perikanan budidaya menjadi penting sebagai salah satu alternatif pilihan usaha *produktif masyarakat.* Data sebaran potensi kawasan budidaya dan jumlah RTP di masing–masing Kecamatan se-Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang dalam Tabel dibawah ini.

Tabel.15 Data Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya dan Luas Lahan Budidaya Tahun 2020

No.	KECAMATAN	LUAS LAHAN (Ha)	JML RTP (Org)
1	Ambal	2,7	378
2	Prembun	5,0	199
3	Ayah	23,42	216
4	Karanganyar	0,92	356
5	Bonorowo	3,4	106
6	Padureso	8,0	198
7	Alian	4,6	450
8	Karangsambung	1,2	205
9	Sadang	1,1	165
10	Petanahan	41,55	737
11	Klirong	36,81	477
12	Sempor	3,44	667
13	Rowokele	4,25	69
14	Kutowinangun	8,0	479
15	Pejagoan	2,07	452
16	Poncowarno	4,12	215
17	Kebumen	1,98	379
18	Kuwarasan	4,97	584
19	Sruweng	1,98	408
20	Mirit	6,65	388
21	Adimulyo	1,96	215
22	Gombong	3,71	58
23	Karanggayam	0,95	193
24	Puring	116,65	368
25	Buluspesantren	1,49	308
26	Buayan	18,48	1.032
	TOTAL	**309,4**	**9.302**

Sedang data Pembudidaya untuk masing–masing jenis usaha sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 16. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Kebumen Tahun 2020

NO.	JENIS USAHA	JUMLAH PEMBUDIDAYA (Orang)
1.	Petani Ikan (Kolam A. T.)	8.786
2.	Petambak	406
3.	Karamba Jaring Apung	87
J U M L A H		**9.279**

Para Pembudidaya ikan ini tergabung dalam kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN). Sampai Tahun 2020 ini jumlah Pokdakan di Kabupaten Kebumen berjumlah 898 kelompok.

Fasilitasi Sertifikasi Keamanan dan Mutu serta Lingkungan

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, maka mutu dan keamanan pangan serta lingkungan menjadi sangat penting termasuk dalam hal ini terhadap produk pangan asal ikan. Oleh karenanya maka sejak Pra produksi, kegiatan selama produksi dan pasca panen serta kondisi lingkungan menjadi hal yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Sebagai bukti atas kualitas/mutu, keamanan dan kualitas lingkungan dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten dalam halini bukan merupakan Institusi yang berwenang mengeluarkan sertifikat dimaksud namun Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten hanya akan memfasilitasi manakala ada pembudidaya ikan yang membutuhkan.

c. Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapanbahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada asset milik Dinas.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini

Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pembudidayan Ikan

Asset Dinas Kelautan dan Perikanan yang berkaitan dengan Perikanan Budidaya meliputi BBI Pringtutul, Tambak Dinas dan lahan pesisir di desa Tegalretno, Kec. Petanahan, Desa Tanggulangin, Desa Jogosimo Kecamatan Klirong, serta pasar ikan di desa Ungaran,Kec. Kutowinangun.

Pengelolaan masing-masing aset tersebut sebagai berikut :

a. Balai Benih Ikan Pringtutul

Balai Benih Ikan Pringtutul secara administrasi terletak di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele. Luas 2 Ha. Sumber air dari mata air Desa Redisari,Kecamatan Rowokele. Terdapat beberapa kolam dengan berbagai bentuk dan ukuran, yaitu kolam induk, kolam pembenihan, kolam pendederan, dilengkapi kolam/bak pengendapan, kolam disinfektan, kolam pembenihan indoor, laboratorium, gudang pakan/pupuk, balai penyuluhan dan rumah jaga/administrasi. BBI dipimpin oleh seorang Kepala dibantu 7orang staf. Jenis ikan yang dikembangkan berupa ikan gurami, nila, tawes, dan lele.Produksi benih ikan dari BBI tahun 2020 sebanyak 8.480.005 ekor. BBI ini juga ditarget untuk dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada daerah berupa PAD.Pada Tahun 2020 ditarget PAD sebesar Rp 130.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 131.475.000,- atau 101,13%. Untuk mendukung operasional BBI, di dukung dana dari APBD Kabupaten .

b. Tambak Dinas

Tambak Dinas, secara administrasi terletak di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, luas 1,64Ha terdiri atas 4 petak. Pada Tahun 2020 pengelolaan tambak disewakan kepada pihak ke- 3.

c. Lahan Pesisir

Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki lahan pesisir yang berlokasi di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan (19,7 Ha), Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong (50,4 Ha) dan Desa Jogosimo, Kecamatan Klirong (30,1 Ha)atau dengan luas kaseluruhan kurang lebih 100,2Ha. Pengelolaan lahan ini disewakan kepada petambak dan sebagian yang lain masih digarap/dikelola oleh masyarakat setempat serta sebagian lain merupakan kawasan sepadan pantai/sungai. Namun sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kebumen yang akan membangun kawasan industri yang berlokasi di kawasan pesisir kecamatan Petanahan, maka aset lahan yang berlokasi di desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan yang semula diperuntukkan untuk lahan perikanan diubah peruntukannya untuk kawasan indutri.

d. Pasar Ikan Ungaran

Pasar ikan ungaran secara administratif terletak di Desa Ungaran, Kecamatan Kutowinangun. Di Pasar Ungaran terdapat beberapa fasilitas antara lain kios penjualan benih ikan, kios toko, bak penampungan Benih, Bak/tandon air, MCK, Kantor/rumah jaga, Gedung Penyuluhan dan Tempat parkir. Pengelolaan Pasar ikan ini dengan sistem sewa antara Dinas dengan para bakul ikan/pedagang.

Salah satu parameter kinerja Bidang Perikanan Budidaya ditunjukkan dengan perolehan produksi ikan baik budidaya di air payau maupun air tawar. Kegiatan perikanan budidaya ini dilakukan dengan berbagai wadah/media seperti kolam air tawar, tambak,dan karamba. Produksi perikanan budidaya disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel. 17. Data Produksi Perikanan Budidaya Per Kecamatan Tahun 2020

No.	Kecamatan	Prod.Kolam (Kg)	Prod.Tambak (Kg)	Prod.KJA (Kg)
1.	AYAH	112.898	21.500	-
2.	BUAYAN	59.941	-	-
3.	PURING	92.607	793.568	-
4.	PETANAHAN	66.073	413.711	-
5.	KLIRONG	94.804	348.233	-
6.	BLS. PESANTREN	30.806	-	-

7.	AMBAL	54.120	23.500	-
8.	MIRIT	58.438	-	-
9.	BONOROWO	74.394	-	-
10.	PREMBUN	51.454	-	-
11.	PADURESO	25.790	-	-
12.	KUTOWINANGUN	80.797	-	-
13.	ALIAN	68.319	-	-
14.	PONCOWARNO	22.092	-	-
15.	KEBUMEN	71.637	-	-
16.	PEJAGOAN	33.973	-	-
17.	SRUWENG	39.271	-	-
18.	ADIMULYO	71.954	-	-
19.	KUWARASAN	158.501	-	-
20.	ROWOKELE	49.583	-	-
21.	SEMPOR	46.086	-	29.011
22.	GOMBONG	34.888	-	-
23.	KARANGANYAR	16.789	-	-
24.	KARANGGAYAM	38.516	-	-
25.	SADANG	25.339	-	-
26.	KARANGSAMBUNG	30.724	-	-
	J U M L A H	**1.509.794**	**1.600.512**	**29.011**

Sedang nilai produksinya sebagaimana tertuang dalamtabel dibawah ini.

Tabel 18. Data Nilai Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2020

No.	**Kecamatan**	**Nilai Prod.Kolam (Rp)**	**Nilai Prod.Tambak (Rp)**	**Nilai Prod.KJA (Rp)**
1.	AYAH	2.068.135.000	1.290.000.000	-
2.	BUAYAN	1.101.531.000	-	-
3.	PURING	1.778.604.000	49.749.980.000	-
4.	PETANAHAN	1.199.565.000	26.549.180.000	-
5.	KLIRONG	1.668.995.000	22.567.440.000	-
6.	BLS. PESANTREN	552.277.000	-	-
7.	AMBAL	1.109.054.000	1.410.000.000	-

8.	MIRIT	1.065.385.000	-	-
9.	BONOROWO	1.685.097.000	-	-
10.	PREMBUN	997.985.000	-	-
11.	PADURESO	515.251.000	-	-
12.	KUTOWINANGUN	1.520.185.000	-	-
13.	ALIAN	1.268.226.000	-	-
14.	PONCOWAR NO	396.633.000	-	-
15.	KEBUMEN	1.340.754.000	-	-
16.	PEJAGOAN	664.503.000	-	-
17.	SRUWENG	787.084.000	-	-
18.	ADIMULYO	1.209.775.000	-	-
19.	KUWARASAN	2.829.548.000	-	-
20.	ROWOKELE	954.645.000	-	-
21.	SEMPOR	968.967.000	-	683.656.000
22.	GOMBONG	615.940.000	-	-
23.	KARANG ANYAR	317.176.000	-	-
24.	KARANG GAYAM	705.093.000	-	-
25.	SADANG	440.083.000	-	-
26.	KRG.SAMBUNG	568.640.000	-	-
	J U M L A H	**28.329.131.000**	**101.566.600.000**	**683.656.000**

Sedang Rekapitulasi data produksi dan nilai produksi perikanan budidaya tertuang dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 19. Rekapitulasi Data Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya (ikan konsumsi) Tahun 2020

No.	JENIS BUDIDAYA	PRODUKSI (KG)	NILAI (Rp.)
1.	Air Tawar:	1.538.805,00	29.102.787.000,00
	- kolam	1.509.794,00	28.329.131.000,00
	-KJA	29.011,00	683.656.000,00
2.	Air Payau (Tambak)	1.600.512,00	101.566.600.000,00
J u m l a h		**3.139.317,00**	**130.669.387.000,00**

Melihat data diatas maka dapat diketahui bahwa target produksi dalam Renstra Tahun 2020 dapat terlampaui, karena target produksi 2.951,48 ton realisasi produksi tercapai 3.139,31 ton atau 106,36%.

IV. Bidang Usaha Perikanan

Bidang Usaha Perikanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana,pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan perikanan, pelayanan perikanan serta peningkatan daya saing hasil perikanan. Sedangkan fungsinya antara lain :

a. Pembinaan teknis, kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum, dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;
b. Penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha, rekomendasi surat izin usahaperikanan, rekomendasi pembelian bakar minyak dan rekomendasi kredit program bagi nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;
c. Pembangunan/pengadaandanpemeliharaan sarana prasaranapeningkatandaya saing, akses penjualan, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan,teknologi dan informasi bagi kelompok usaha peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil dalam wilayahkabupaten; dan
d. Pelaksanaantugaskedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuaidengan tugas dan fungsinya.

Bidang Usaha Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yangdalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan dan Kasi Peningkatan Daya Saing.

a. Seksi Pembinaan Usaha Perikanan

Seksi Pembinaan Usaha Perikanan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan teknis,

kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembinaan Kelompok

Dalam rangka mengefektifkan pembinaan, Pemerintah telah memutuskan bahwa pembinaan kepada pembudidaya ikan, nelayan dan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan menggunakan pendekatankelompok. Berkenaan hal tersebut pada sektor kelautan dan perikanan telah terbentuk kelompok – kelompok usaha sebagai berikut :

a. Kelompok Usaha Bersama (KUB)
   Jumlah KUB se-Kabupaten Kebumen ada 145 buah
b. Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)
   Jumlah POKDAKAN se-Kabupaten Kebumen ada 898
c. Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR)
   Jumlah POKLAHSAR ada 143
d. Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)
   Jumlah POKMASWAS ada 31
e. Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR)
   Jumlah KUGAR ada 23

Pembinaan kepada kelompok–kelompok tersebut diatas, dilakukan oleh Tim Dinas Kelautan dan Perikanan. Adapun jadwal pembinaan ada yang bersifat reguler ada yang non reguler karena ada permintaan dari

kelompok, ada program/kegiatan khusus. Disamping itu para Penyuluh secara rutinmengadakan pembinaan kepada kelompok binaanya.Data kelompok–kelompok kelautan/perikanan dan kegiatan pembinaan sebagaimana terlampirpada lampiran 2 dan 3.

a. Seksi Pelayanan UsahaPerikanan

Seksi Pelayanan usaha perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha (Tanda Daftar Kelompok dan Tanda Pencatatan Usaha Perikanan) rekomendasi Surat Ijin Usaha Perikanan, rekomendasi pembelian bahan bakar minyak dan rekomendasi kredit,program bagi nelayan, pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya serta pelayanan lainnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksana, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Penerbitan Kartu Nelayan, pembudidaya ikan dan Tanda Daftar Kelompok

Dalam rangka untuk memperjelas status dan pendataan serta fasilitasi kepada nelayan Pemerintah menginisiasi penerbitan kartu nelayan dan pembudidaya ikan. Namun semenjak tahun 2018 sudah tidak diterbitkan lagi baik kartu nelayan maupun aqua card dan sebagai gantinya akan diterbitkan kartu KUSUKA. Namun sayang bahwa sampai akhir Tahun

2018, belum bisa diterbitkan/dicetak kartu tersebut, meskipun proses entry data telah dilakukan oleh para Penyuluh.Sementara itu dalam rangka melegalkan status kelompok untuk kepastian hukum diterbitkan Surat Tanda Daftar Kelompok yang ditandatangani oleh Kepala Dinas. Jumlah STDK yang diterbitkan sampai Tahun 2020 sebanyak144buah,terdiri dari 160 KUB, 917 POKDAKAN,142 POKLAHSAR dan 23 KUGAR.

Penerbitan Surat Rekomendasi

Pada beberapa urusan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen terbatas kewenangannya karena urusan dimaksud merupakan kewenangan Instansi lain sehingga Dinas hanya dapat menerbitkan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan. Diantaranya penerbitan Surat Ijin Usaha Perikanan, pembelian BBM tertentu dan pengajuan kredit program bagi nelayan/petani pembudidaya ikan. Jumlah rekomendasipembelian BBM yang diterbitkan selama tahun 2020 sebanyak59 buah. Sedang Rekomendasi penerbitan Pas Kecil sebanyak 305 buah.

Beberapa unit usaha yang sudah mempunyai ijin usaha sampai tahun 2020 tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 20. Data Perizinan SIUP dan STDK yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan s/d Tahun 2020

NO.	SIUP	KETERANGAN
1	SIUP No.503/05/SIUP/02/2016	Nama perusahaan Sari Intan Sejahtera
		Pemilik : Ahmad Saefudin
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 4 orang
		Luas lahan : 3.500 m2
2	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sukses Bahari
		Pemilik : Muslih
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 2 orang
		Luas lahan : 1.750 m2
3	SIUP No.503/04/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sari Bahari
		Pemilik : Samidi
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 4 orang
		Luas lahan : 3.500 m2

4	SIUP No.503/02/SIUP/01/2016	Nama Perusahaan Vannamei Lukulo
		Pemilik : Warijan
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 5 orang
		Luas lahan : 7.500 m2
5	SIUP No.503/01/SIUP/XII/2015	Nama Perusahaan Pudar Mas
		Pemilik : Suwardi
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 5 orang
		Luas lahan : 7.500 m2
6	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Bahari Jaya Mandiri
		Pemilik : Kasimin
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 3 orang
		Luas lahan : 5.200 m2

b. Seksi Peningkatan Daya Saing

Seksi Peningkatan Daya Saing mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana peningkatan daya saing, akses pasar, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi kelompok usaha, peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana daya saing

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk perikanan di era pasar bebas, Dinas berkewajiban mendampingi dan memfasilitasi para pelaku usaha bidang Kelautan dan Perikanan. Diantaranya yang perlu dibantu adalah dalam rangka penyediaaan sarana dan prasarana yang mendorong meningkatnya daya saing misalnya peralatan pengolahan, peralatan rantai dingin, peralatan packaging, gedung sentra pengolahan dan lain–lain.

Diklat, Pendampingan

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha pengolahan ikan agar produknya mempunyai daya saing di pasar global, maka Dinas Kelautan dan Perikanan selaku Instansi pembina melakukan pembinaan dan pendampingan. Metode pembinaan menggunakan pendekatan kelompok.

Pembinaan dilakukan secara rutin oleh penyuluh dan terjadwal oleh Tim dari Dinas Kabupaten. Sedangkan Diklat, Dinas hanya mengirimkan peserta mana kala ada permintaan peserta Diklat yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Akses Pasar

Bahwa dalam rangka meningkatkan pemasaran produk olahan perikanan maka perluasan akses pasar sangat diperlukan. Perluasan akses pasar ini dapat ditempuh diantaranya dengan promosi, pameran, lomba dan kemitraan. Kegiatan dimaksud tersebut diatas padabeberapa kesempatan telah diikuti oleh para pelaku usaha pengolahan ikan dari Kabupaten Kebumen.

Data pelaku usahapengolahan dan pemasaran ikan di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 21. Data Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan Kabupaten Kebumen Tahun 2020

NO.	JENIS USAHA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Penggaram	52 UPI	
2.	Pengasapan	8 UPI	
3.	Pemindangan	11 UPI	

4.	Fermentasi	1 UPI	
5.	Jeli Fish	134 UPI	
6.	Pereduksian	1 UPI	
7.	Pengolahan segar	315 UPI	
8.	Pengolahan lainnya	58 UPI	∑ UPI : 457
9.	Pengumpul/pedagang di TPI	133 Org	
10.	Pedagang besar/distributor	9 Org	
11.	Pengecer	628 Org	
12.	Restoran/Rumah makan	55 bh	
13.	Catering	36 bh	
14.	POKLAHSAR	123 Kel	
15.	Bakul ikan di TPI	202 Org	
16.	Pengolah ikan	63 Org	
17.	Pemasar ikan	51 Org	
18.	Pengolah ikan di kawasan TPI	69 Org	

Adapun jumlah produksi dan nilai produksi dari Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR) Kabupaten Kebumen Tahun 2020 sebagaimanan data dibawah ini.

Tabel. 22. Data Produksi dan Nilai Produksi POKLAHSAR Kabupaten Kebumen Tahun 2020

NO.	JENIS OLAHAN	VOLUME PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (RP)
1.	Ikan segar	257.354	4.943.755.000
2.	Penggaraman	1.488	47.025.000
3.	Pemindangan	9.646	490.275.000
4.	Pengasapan	772	12.480.000
5.	Abon	1.147	203.680.000
6.	Bakso	755	119.485.000
7.	Siomay/mpek-mpek	765	30.865.000
8.	Krupuk	1.021	53.021.000
9.	Nugget	1.311	53.740.500
10.	Kripik/snack	2.759	145.302.000
11.	Lainnya	11.051	364.712.500
	J U M L A H	**288.066**	**6.464.341.000**

Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan danTeknologi

Sudah menjadi sebuah keniscayaan bahwa pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam memenangkan persaingan. Pemanfaatan teknolgi pengolahan hasil perikanan yang menjamin kepastian volume produk, kualitas produk, waktu prosesing, efisien dalam pemanfaatan sumber daya akan sangat membantu para pelaku usaha pengolahan ikan.

BAB III
KEGIATAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pada Tahun Anggaran 2020 Kegiatan Pembangunan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup banyak terutama yang didanai APBD Kabupaten Kebumen. Disamping kegiatan yang bersumber dana APBD Kabupaten Kebumen juga ada kegiatan yang didanai APBD Provinsi dan APBN (Pusat).

A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen

Pada Tahun 2020Dinas Kelautan dan Perikanan mendapatkan alokasi anggaran APBD Kabupaten Kebumen (murni) sebesar **Rp. 26.867.626.000** dan setelah perubahan menjadisebesar **Rp.18.178.544.000** turun sebesar **32,34%** terdiri dari Belanja Tidak langsung **Rp. 4.150.049.000** dan Belanja Langsung **Rp.14.028.495.000**, sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel 23. Alokasi Belanja Dalam APBD (Perubahan) T.A 2020

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp.)		Bertambah/(Berkurang)	
		Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	(Rp)	%
1.	**BLJ. Tdk. Langsung**	**4.146.631.000**	**4.150.049.000**	**(3.418.000)**	**(0,08)**
	BLJ.Peg.	**4.146.631.000**	**4.150.049.000**	**(3.418.000)**	(O,08)
2.	**BLJ. Langsung**	**22.720.995.000**	**14.028.495.000**	**(8.692.500.000)**	**(38,26)**
	BLJ.Peg.	1.523.637.000	1.340.726.000	(182.911.000)	(12,00)
	BLJ.Barang dan Jasa	20.095.048.000	11.875.173.000	(8.219.875.000)	(40,90)
	BLJ. Modal	1.102.310.000	812.596.000	(289.714.000)	(26,28)
	JUMLAH BELANJA	**26.867.626.000**	**18.178.544.000**	**(8.689.082.000)**	**(32,34)**

Belanja Langsung dialokasikan untuk membiayai 8 program yang terdiri dari34 kegiatan.Realisasi serapan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 11.080.706.704 atau 95,99%.Kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam 8 program tersebut di atas kemudian dilaksanakan oleh masing-masing Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dimasing-masing seksi sesuai dengan tupoksinya. Sebagaimana uraian dibawah ini.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran berisi kegiatan-kegiatan untuk mengakomodir urusan rutin Dinas. Pada program ini di anggarkan sebesar Rp. 430.714.000,00 dan terserap sebesar Rp. 421.036.106,00 atau 97,75%.Kegiatan yang ada dalam program Pelayanan Administrasi Perkantoran ada 13 kegiatan sebagaimana terinci dibawah ini :

a). Penyediaan jasa surat menyurat

Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin berlangsungnya distribusi surat dinas khususnya untuk biaya pengiriman surat keluar. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.500.000,00 dan terserap Rp. 2.231.500,00 atau 89,26%. Target kinerja dari kegiatan ini selama tahun 2020 adalah terkirimnya surat dinas selama 1 tahun dan pengadaan materai sebanyak400 lembar.

b). Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 115.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 106.758.645,00 atau 92,83%. Tujuan dan target kinerja yang ditetapkan dari kegiatan ini adalah memenuhi kebutuhan komunikasi (membayar rekening telpon), air dan listrik kantor, BBI,PPI Logending, TPI dan pasar ikanselama setahun. Dengan terealisasinya kegiatan fisik 100%, dan keuangan 92,83% maka dapat disimpulkan bahwa kebutukan kantor akan jasa komunikasi, air dan listrik dapat tercukupi sehingga kegiatan perkantoran dapat berjalan dengan lancar.

c). Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional

Kegiatan ini disediakan anggaran sebesar Rp. 114.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 113.945.275,00 atau 99,95%. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan operasional dinas baik dalam urusan perijinan kendaraan maupun pemeliharaan kendaraan (servis dan pengadaan suku cadang), pengadaan BBM dan olie, baik untuk kendaraan bermotor roda dua(62 unit), kendaraan roda tiga (1 unit) maupun roda empat(7unit). Target kinerja yang ditetapkan adalah terpeliharanya kendaraan operasional/dinas roda dua, roda tiga dan roda empat selama satu tahun.

d). Penyediaan jasa administrasi keuangan

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 54.270.000,00 dan terserap sebesar Rp. 53.623.800,00 atau 98,81%.Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas administrasi pengelola kegiatan. Target kinerja yang ingin dicapai adalah terbayarnya honorarium pengelola kegiatan terdiri dari pengguna anggaran, PPK-OPD, PPTK, bendahara pengeluaran, bendahara pengeluaran pembantu, bendahara penerimaan, petugas verifikasi, petugas akutansi, petugas peneliti SPP dan SPM, pengurus barang, penyimpan barang , dan pengurus barang bidang sebanyak 14 orang dan honorarium tenaga harian lepas 2 orang selama 11bulan.

e). Penyedian jasa kebersihan kantor

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 56.300.000,00 dan terserap sebesar Rp. 56.012.000,00 atau 99,49%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan alat kebersihan kantor berupa peralatan kebersihan kantor, bahan pembersih dan perlengkapan kantor lainnya serta upah THL 1 orang selama satu tahun.

f). Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 9.547.000,00 dan terserap sebesar Rp. 9.485.000,00 atau 99,35%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan dan terpeliharanya peralatan kerja seperti komputer(10 unit), printer (8 unit), mesin ketik (4 unit) selama satu tahun.

g). Penyediaan alat tulis kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 9.100.000,00 dan terserap sebesar Rp. 9.099.800,00 atau 100%.Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor seperti kertas, tinta printer, stopmap, snelhecter, CD, buku dan lain-lain selama satu tahun.

h). Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 10.120.000,00 dan terserap sebesar Rp. 10.120.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang

ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya blanko administrasi (Blanko STS, tanda bukti penerimaan, stop map, amplop dan spanduk)dan terpenuhinya kebutuhan penggandaan dan penjilidan selama satu tahun.

i). Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.192.000,00 dan terserap sebesar Rp. 4.192.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan listrik/penerangan seperti lampu, kabel, batu baterai dan lain-lain selama satu tahun.

j). Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 2.582.000,00 dan terserap sebesar Rp. 42.582.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan kantor seperti buku, surat kabar,buku dan lain-lain selama satu tahun.

k). Penyediaan makanan dan minuman

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 26.540.000,00 dan terserap sebesar Rp. 26.540.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya makananan dan minuman untuk jamuan rapat serta jamuan untuk tamu selama 12 bl/1 th.

l). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 18.528.000,00 dan terserap sebesar Rp.18.446.086,00 atau 99,56%.Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan dinas luar daerah dalam rangka rapat koordinasi atau konsultasi ke wilayah Jawa Tengah, DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Luar Jawa selama 1 tahun.

m). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 8.035.000,00 dan terserap sebesar Rp. 8.000.000,00 atau 99,56%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan Dinas dalam Daerah dalam rangka pembinaan,menghadiri undangan,dan monitoring selama 1 tahun.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang ada dalam program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur ada 5 kegiatan yaitu;

a). Pengadaan peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 121.158.000,00 dan terserap sebesar Rp.120.181.000,00 atau 99,19%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kantor berupa belanja barang pengadaan 7 unit DO meter, 4 unit running teks, 4 unit laptop, 3 unit printer dan 1 unit lcd.

b). Pengadaan mebelair

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 36.408.000 dan terserap sebesar Rp. 36.408.000,00 atau 100%. Anggaran ini dimanfaatkkan untuk pengadaan 4 unit rak buku arsip, 7 unit meja kerja penyuluh, 7 unit kursi kerja penyuluh, 1 pengadaan backdrop, 2 unit lemari buku.

c). Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 43.948.000,00 dan terserap sebesar Rp. 43.947.450,00 atau 100%.Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpeliharanya bangunan gedung kantor selama satu tahun berupa belanja bahan bangunan dan upah harian pekerja serta penambahan daya listrik kantor.

d). Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 25.680.000,00 dan terserap sebesar Rp. 25.680.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan operasional dan pemeliharaan peralatan/ gedung kantor seperti pemeliharaan ringan personil computer (PC), pemeliharaan ringan Printer Desk Jet, Pemeliharaan berat mesin ketik/hitung. dan pemeliharaan peralatan kantor yang ada di BBI,TPI dan Tambak Dinas.

e). Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 41.900.000,00dan terserap sebesar Rp. 41.840.000,00 atau 99,86%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah

terpenuhinya penyediaan tempat parker, penyediaan trails tutup got, penyediaan closet duduk untuk difabel.

3.Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

a). Pembinaan pelaku usaha perikanan

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 502.379.000,00dan terserap sebesar Rp.492.279.486,00 atau 97,99%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah pembinaan kepada pelaku usaha perikanan sebanyak 150 kelompok, pelatihan pokdakan dan poklahsar.

b). Fasilitasi pelayanan usaha perikanan

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 136.100.000,00.Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya program pelayanan usaha perikanan.Dengan target keluaran berupa terlayaninya pelayanan usaha perikanan selama 12 bulan. Dana yang disediakan tersebut terserap sebesar Rp.135.676.000,00 atau 99,69%.

c). Peningkatan kuantitas dan kualitas benih unggul

Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 888.141.000,00 dan terserap sebesar Rp. 884.704.874,00 atau 99,61%.

4. Program Pengembangan data/informasi

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 108.339.000,00 dan terserap sebesar Rp. 107.959.600,00 atau 99,65%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan berbagai dokumen yaitu buku LKJIP, Renja, LKPJ,LPPD, RKA, DPA,RKAP, DPPA,Renstra, Jasa konsultan perencanaan pembangunan konstruksi tahun2021 jasa konsultan pengawas tahun 2020serta penyelenggaraan rapat–rapat seperti forum OPD dan Rakor POP.

5. Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan Database dan profil Kelautan dan Perikanan tahun 2020.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.82.323.000,00 dan terserap sebesar Rp. 81.445.237,00 atau 98,93%.

6. Program Pengembangan budidaya perikanan

Program ini terdiri dari 5 kegiatan yaituPengembangan bibit ikan unggul,kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan,Pembinaan dan pengembangan perikanan,Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perikanan (DAK),serta Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan

a. Pengembangan Bibit Ikan Unggul

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung operasional BBI Pringtutul, dan Pasar ikan Ungaran. Pada Tahun 2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.546.750.000,- dan terserap sebesar Rp.524.099.000,- atau 95,86%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk : belanja peralatan kelistrikan (kabel UTP, lampu TL, kabel rol, bor tangan listrik), peralatan kebersihan, BBM untuk pompa air, pengisian tabung oksigen, peralatan pendukung operasional BBI, peralatan pembenihan (hiblow, resun summersible pump, batu aerasi, slang d kran aerasi, manipol 28 lubang), alat pertukangan, perlengkapan packing, alat penyimpanan, pemeliharaan lapangan(semen, pasir, paku, cat tembok, pipa, kuas), bahan kimia dan pupuk, belanja pakan ikan, upah petugas BBI 9 orang 12 bl.

b. Kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan.

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kegiatan usaha pembudidayaan ikan yang dilakukan oleh para pembudidaya ikan yang tergabung dalam wadah kelembagaan kelompok pembudidaya ikan(POKDAKAN) dan Rumah Tangga Miskin dengan memberikan bantuan hibah berupa benih dan pakan ikan. Juga terbentuknya kampung nila di desa Kedungdowo Kec. Poncowarno serta terlaksananya sosialisasi dan monev POKDAKAN.

Total Pagu anggaran untuk kegiatan inisebesar Rp. 4.162.500.000,- Dan terserap Rp.3.966.478.032,- atau 95,29%. Anggaran ini dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi, pendampingan dan monev pembudidaya ikan 50 kelompok,bantuan kepada 3 kelompok pengembangan kawasan kampung nila, bantuan kepada 55 kelompok paket bantuan benih dan pakan ikan bagi kelompok

pembudidaya ikan, bantuan kepada 180 Orang (kolam budidaya, benih ikan dan pakan ikan) bagi rumah tangga miskin (RTM), 1 paket bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan lele, bantuan bagi 9 kelompok paket sarana budidaya ikan bagi pokdakan.honorarium pegawai tidak tetap 1 orang, 12 bulan.

c. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

Dalam rangka untuk mendorong peningkatan produksi perikanan budidaya dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan serta untuk membentuk kawasan agrobisnis berbasis perikanan budidaya, maka melalui kegiatan ini dialokasikan anggaran untuk 7 desa sebagai kawasan agrobisnis yaitu Desa Argopeni Kec. Ayah, Jatinegara Kec. Sempor, Blater Kec. Poncowarno, Selang Kec. Kebumen, Jatimalang dan Tanggulangin Kec. Klirong, Ungaran Kec. Kutowinangun.Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.3.456.679.000,-terserap sebesar Rp.3.061.268.060,- atau 93,97% diantaranya digunakan untuk : belanja praktek percontohan diklat teknis RTM, benih lele uk 5-7 cm sebanyak 470.000 ekor, benih gurame uk. 12-14 cm sebanyak 38.000 ekor, benih nil auk. 5-7 sebanyak 130.125 ekor, pakan ikan 781-1 sebanyak 15.700 kg, pakan ikan 781-2 sebanyak 62.900 kg, prasarana budidaya ikan sebanyak 23 paket (setiap paket berbeda jenis dan jumlahnya), induk gurame 100gr sebanyak 50 paket, induk nila 150gr sebanyak 2 paket, honor pegawai tidak tetap 2 orang selama 12 bulan.

Adapun pengalokasian bantuan sarana produksi pada masing–masing desa kawasan agrobisnis tersebut sebagai berikut :

Tabel 24. Daftar penerima hibah Benih, pakan dan sarana produksi di kawasan Agrobisnis

NO	POKDAKAN	ALAMAT	JENIS BANTUAN	JUMLAH BANTUAN (Rp)
1.	Telaga Lestari	Ds. Tanggulangin Kec. Klirong	1 (Satu) paket Benih dan Pakan Ikan	442.890.000
2.	Karya Mina Sejahtera	Ds. Tanggulangin Kec. Klirong	SDA	
3.	Mina Taruna Jati	Ds. Jatimalang Kec. Klirong	SDA	
4.	Makmur Jati B	Ds. Jatimalang Kec. Klirong	SDA	
5.	Karangjatijaya	Ds. Jatimalang Kec. Klirong	SDA	
6.	Makmur Jati A	Ds. Jatimalang Kec. Klirong	SDA	
7.	Mitra Mina	Ds. Jatimalang Kec. Klirong	SDA	
8.	Mina Dukuh Jati	Ds. Jatimalang Kec. Klirong	SDA	
9.	Mina KusumaJati	Ds. Jatimalang Kec. Klirong	SDA	
10.	Adem Ayem	(Ds. Blater Kec. Poncowarno	1 (Satu) paket Benih, pakan dan sarana	224.080.000
11.	Mina Karya	(Ds. Blater Kec. Poncowarno)	SDA	
12.	Mina Kerajan	(Ds. Blater Kec. Poncowarno)	SDA	
13.	Mina Jaya Lesatri	(Kel. Selang Kec. Kebumen)	1 (Satu) paket Benih, pakan dan sarana	159.767.820
14.	Rosela	(Kel. Selang Kec. Kebumen)	SDA	
15.	Mina Raya	(Ds. Ungaran Kec. Kutowinangun)	1 (Satu) paket Benih, pakan dan sarana	172.425.250
16.	Ulam Jaya	(Ds. Ungaran Kec. Kutownangun	SDA	

17.	Marga Mina Mukti	(Ds. Donorejo Kec. Sempor)	SDA	357.496.900
18.	Mina Berkah Mandiri	(Ds. Jatinegara Kec. Sempor)	SDA	
19.	Mina Jati Mandiri	(Ds. Jatinegara Kec. Sempor)	SDA	
20.	Mina Jati Mekar	(Ds. Jatinegara Kec. Sempor)	SDA	
21.	Dumbo Jaya	(Ds. Mangunweni Kec. Ayah)	1 (Satu) paket Benih dan Pakan Ikan	236.340.750
22.	Tirta Mina Sejati	(Ds. Argopeni Kec. Ayah)	1 (Satu) paket Benih dan Pakan Ikan dan Sarana	
23.	Adi Putra	(Ds. Candirenggo Kec. Ayah)	1 (Satu) paket Benih dan Pakan Ikan	204.900.000
24.	Banyu Urip	(Ds. Candirenggo Kec. Ayah)	SDA	
25.	Mina	Sejahtera (Ds. Candirenggo Kec. Ayah)	SDA	
26	Mina Berkah	(Desa Kedungweru Kec. Ayah)	SDA	
27.	Banyu Panguripan	(Ds. Pasir Kec. Ayah)	1 (Satu) paket Benih dan Pakan Ikan dan Sarana	309.442.500
28.	Berkah Usaha	(Ds. Pasir Kec. Ayah)	SDA	
29.	Mino Aji	(Ds. Pasir Kec. Ayah)	SDA	
30.	Mina Reja	(Ds. Tambakrejo Kec. Buluspesantren)	SDA	56.313.115
31.	Mina Berkah	(Ds. Kawedusan Kec. Kebumen)	1 (Satu) paket Benih dan Pakan Ikan	57.081.000
32.	Wadah Mina Karya	(Ds. Kawedusan Kec. Kebumen)	SDA	
33.	Dasa Mandiri	(Ds. Kemukus Kec. Gombong)	1 (Satu) paket Benih dan Pakan Ikan dan Sarana	164.019.225
34.	Sekar Jene	(Ds. Kemukus Kec. Gombong	SDA	
35.	Hermina	(Ds. Nogoraji - Kec. Buayan)	SDA	39.963.420
36.	Gemah Ripah	(Ds. Adiluhur Kec. Adimulyo)	SDA	42.704.450
37.	Karajan Jaya	(Ds. Jembangan Kec. Poncowarno)	SDA	40.841.700

38.	Pokdakan Mina Tirta Rejeki	(Ds. Trikarso - Kec. Sruweng)	SDA	39.087.300
39.	Mina Ngudi Rahayu	(Ds. Wirogaten Kec. Mirit	SDA	39.087.300
40.	Renggo Mino	(Ds. Candirenggo Kec. Ayah)	Sarana produksi perikanan	34.495.500
41.	Banyu Urip	(Ds. Candirenggo - Kec. Ayah	SDA	
42.	Adi Putra	(Ds. Candirenggo Kec.Ayah)	SDA	
43.	Mina Sejahtera	(Ds. Candirenggo Kec. Ayah)	SDA	

d. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK)

Kegiatan ini ditujukan untuk penyempurnaan/revitalisasi dan fasilitas fungsional lainnya di BBI Pringtutul, pengadaan benih ikan dan pakan ikan, benih benur dan pakan udang.Pada Tahun Anggaran 2020 kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 982.130.000,- dan terserap sebesar Rp.725.766.615,- atau 73,90%.

e. Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan

Untuk meningkatkan produksi ikan dan menjamin pelaksanaaan CPIB/CBIB maka diperlukan monitoring terhadap kesehatan ikan dan lingkungan. Pada Tahun Anggaran 2020,dialokasikan anggaran sebesar Rp. 62.177.000,- untuk kegiatan pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan yang diantaranya digunakan untuk biaya perjalanan dalam rangka monitoring kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel kualitas air pada lahan usaha POKDAKAN dan UPR, pengadaan obat. Dana tersebut terserap sebesar Rp. 62.168.019,- atau 99,99%.

7. Program Pengembangan perikanan tangkap

Kegiatan yang ada dalam Program ini ada 6 yaitu :

a. **Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap**

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha perikanan, utamanya para nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama terutama menyangkut

dukungan pendampingan terhadap program pusat yaitu peningkatan kesejahteraan nelayan (PKN)berupa fasilitasi asuransi nelayan dan sertifikasi hak atas tanah (SEHAT) milik nelayan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.102.046.000,- dan terserap Rp. 101.546.600,- atau 99,51%.

b. Rehabiltasi sedang/berat Tempat Pelelangan Ikan

Tujuan dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan fasilitas pemasaran produksi perikanan tangkap berupa terpeliharanya prasarana tempat pelelangan ikan (TPI).TPI yang di rehabilitasi padatahun ini yaitu TPI Karangduwur sebesar Fisik 170.000.000; Konsultan Pengawas 4.884.000; Honor Pejabat Pengadaan dan PjPHP sebesar 865.000,-, Pembangunan Rumah Mesin TPI Tanggulangin Fisik 184.000.000; Konsultan Pengawas 5.148.000; Honor Pejabat Pengadaan dan PjPHP sebesar 865.000 3.Jasa Konsultansi Perencanaan 24.500.300 honor pejabat Pengadaan dan PjPHP 340.000,-. Total Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terserap sebesar Rp.390.602.300,00 atau 97,65%.

c. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan operasional pengelolaan TPI di wilayah Kabupaten Kebumen di 8 lokasi yaitu Logending, Argopeni, Karangduwur, Pasir, Tambakmulyo, Tegalretno, Tanggulangin dan Rowo. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 787.784.000,00 dan terserap sebesar Rp. 767.197.364,00 atau 97,76%. Target dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelelangan ikan yang lancar dan tertib dan pemberian pelayanan yang baik kepada pelaku lelang di TPI yaitu para nelayan dan bakul. Output dari kegiatan ini berupa pemberian honor petugas TPI sejumlah 40 orang selama 12 bl, Pencetakan karcis lelang TPI (karcis timbang 3.000 buku, SPU 4.250 buku,S PB 4.250 buku), BBM utk operasional genset TPI, keranjang ikan plastik 70 buah, dan mesin penghitung uang 3 unit.

d. Pengembangan sarana alat tangkap

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan sarana penangkapan ikan untuk nelayan laut. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 491.676.000,00 dan terserap Rp. 466.304.645,00 atau 94,84%. Keluaran dari kegiatan ini adalah sarana alat penangkap ikan yang diberikan kepada 19 KUB di Kebumen. Adapun daftar KUB penerima hibah kegiatan pengembangan sarana alat tangkap sebagaimana daftar dibawah ini.

Tabel 25. Daftar KUB Penerima Hibah Sarana Alat tangkap Ikan Tahun 2020

NO	NAMA KUB	ALAMAT	JENIS BARANG	JUMLAH
1	KUB. Berkah Laut	Argopeni - Ayah	Jaket Pelampung	3 buah
			Coolbox Ikan 200 Liter	2 buah
			GPS Nelayan	1 unit
2	KUB. Madyo Mino I	Pasir - Ayah	SDA	SDA
3	KUB. Mina Baruna	Srati - Ayah	SDA	SDA
4	KUB. Mina Jaya	Jintung - Ayah	SDA	SDA
5	KUB. Mina Mulya	Pasir - Ayah	SDA	SDA
6	KUB. Mino Bahari	Ayah - Ayah	SDA	SDA
7	KUB. Mino Samudro	Banjararjo - Ayah	SDA	SDA
8	KUB. Ngudi Rejeki	Argopeni - Ayah	SDA	SDA
9	KUB. Telaga Mina Sari	Tanggulangin - Klirong	SDA	SDA
10	KUB. Tri Mina Sari	Tanggulangin - Klirong	SDA	SDA
11	KUB. Berkah Minasari	Kedungweru - Ayah	Jas Hujan	20 buah
			Lampu Senter Kepala LED	20 unit
			Sepatu Boot	20 pasang
			Keranjang Industri	20 buah
			Ember Plastik Besar	80 buah
			Alat Pencari Kerang	20 buah
			Kepis Kating	300 buah
12	KUB. Mina Baruna	Srati - Ayah	Gillnet Bawal	1(satu) paket
			Gillnet Layur	1(satu) paket
13	KUB. Ngudi Rejeki	Argopeni - Ayah	SDA	SDA
14	KUB. Mekar Jaya	Argopeni - Ayah	Kapal ukuran < 3 GT lengkap	Satu Paket
15	KUB. Mina Sejahtera	Pasir - Ayah	SDA	SDA
16	KUB. Mina Barokah	Pasir - Ayah	Gillnet Bawal	1(satu) paket
17	KUB. Mina Karya	Pasir - Ayah	SDA	SDA
18	KUB. Mina Murti	Pasir - Ayah	SDA	SDA
19	KUB. Siwod Jaya	Kedungdowo - Poncowarno	Perahu uk. < 1 GT4	4 unit

e. Pengembangan sumberdaya ikan dan lingkungan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini berupa terjaganya kelestarian Sumber Daya Ikan dan lingkungan di perairan umum dengan penebaran benih ikan. Adapun benih yang ditebar adalah induk ikan nila 300gr sebanyak 5 paket, benih ikan nilem 7-9 cm sebanyak 160.000 ekor. Selain itu juga tersedia dan terpasangnya KUMBANG IKAN (Kotak Untuk Tumbuh Kembang Ikan). Alokasi anggaran untuk kegiatan ini pada tahun 2020 sebesar Rp.159.500.000,- dan terserap sebesar Rp.158.685.700,00 atau 99,49%.

f. Perlindungan Nelayan terhadap Bencana Alam Laut

Menyadari besarnya resiko yang dihadapi oleh para nelayan saat beraktifitas menangkap ikan di samudra hindia terhadap bencana alam laut, maka mulai tahun 2020 ini diinisiasi kegiatan perlindungan nelayan terhadap bencana alam laut. Kegiatan ini pada tahun 2020 dianggarkan sebesar RP. 63.611.000,- dan terserap sebesar Rp. 61.205.000,00 atau 96,22%. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan fasilitas keselamatan operasional penangkapan ikan berupa lampu badai LED8 unit, kantong jenazah20 buah, jaket pelampung15 buah,lifebuoy ring10 buah, tali ris 10 mm10 kg, tali ris 12 mm12 kg, jas hujan 15 buah,life jacket ukuran L 150 buah, life jacket ukuran M 73 buah, life jacket ukuran XL 70 buah dan belanja BBM untuk kapal pengawas/TPKL.Peralatan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 900/2017 Tahun 2019 tanggal 16 September 2019 dialokasikandi POS SAR Rukun Nelayan TPI Argopeni, Pasir, Karangduwur.

8. ProgramOptimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

Program ini terdiri dari satu kegiatan yaitu Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul.Tujuan dari kegiatan ini adalahtercapainya target angka konsumsi makan ikan dan peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.Pada TahunAnggaran2020 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 888.141.000,00 dan terserap sebesar Rp. 884.704.874,00 atau 99,61%. Rencana keluaran dari kegiatan ini yaitu sosialisasi gerakan memasyarakatkan makan ikan, hibah bahan pengolahan ikan, hibah sarpras usaha garam, bantuan social barang (ikan segar dan ikan olahan bagi ibu hamil dan balita miskin), dropping dan pendamingan bantuan kankin (cooking class pelatihan poklashar dan pkk)

Tabel 26. Daftar Penerima Bantuan Sarana Dan Prasarana Usaha Garam

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	JENIS
1	Kugar Berkah Garsilum	Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring	1. Tunnel Garam Ukuran 3.5 x 7 x 0,15 m = 12 unit 2. Tandon Tunnel ukuran 3,5 x 7 x 1 m = 2 unit 3. Bowmeter 1 unit 4. Timbangan dacin 1 unit
2	Kugar Makmur Santosa	Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring	SDA
3	Kugar Lestari Sejahtera	Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring	SDA

Dari Anggaran belanja langsung yang dijabarkan dalam8 program dan 34 kegiatan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan rata-rata penyerapannya mencapai 92,96%, dari anggaran sebesar Rp. 14.028.495.000,- terserap Rp. 13.040.974.088,- namun sebagai acuan kedepan diharapkan semua kegiatan penyerapannya minimal 95%, hal ini bisa dicapai manakala perencanaan dibuat sematang mungkin dan pelaksanaan sesuai dengan rencana kegiatan yang ada dalam RKO. Daftar Program/Kegiatan dan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 terlampir dalam lampiran 1.

B. SUMBER DANA APBD PROVINSI JAWA TENGAH

1. Rencana Hibah:
   a. Pokmaswas Ngudidoyo Desa Wiromartan – Mirit (ketua Sarjiyo No HP 087837630205) dan
   b. Pokmaswas Cempaka Desa Karangduwur – Ayah (Ketua Bejo Priyono, No HP 081327267666

   Surat Kabid PSDKP Tgl 23 Januari 2020 Nomor 6.1/BRSDMKP/I/2020 perihal Pembinaan dan Verifikasi Pokmaswas calon Penerima Hibah Barang tahun 2020 tidak jadi karena anggaran terkena Rasionalisasi Covid-19. Terkait dengan Pembinaanyang akan dilaksanakan tanggal 17 Maret 2020, karena Protokol Penyebaran Pandemi Covid19, maka ditundapada hari Rabu 23 Juli 2020, peserta 30 orang.

2. Kampanye Gemarikan di Pendopo Kecamatan Sruweng tanggal 16 November 2020, di hadiri oleh Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz dan Kepala Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah Bp. Husni, SE,M.PI , Kepala OPD terkait dan Kepala Desa. Bantuan Ikan Olahan kepada 100 RTM yang memilki ibu hamil dan balita di desa Lokus Stunting Kecamatan Sruweng yaitu Desa Sidoagung, Pangempon dan Condongcatur.

-Sumberdana : APBD Provinsi Jawa Tengah

C. SUMBER DANA APBN

a. Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Di Balai Desa Giritirto Kecamatan Karanggayam, 300 Peserta Tanggal 22 Februari 2020 dari Direktorat Pemasaran Dalam Negeri, Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, KKP.

b. Bantuan Ikan Bagi Rumah Tangga Miskin Desa Kajoran Dan Karanggayam Kec Karanggayam Sebanyak 600 Kk Bulan Mei 2020, dari Balai Karantina Ikan dan Pengawasan Mutu Yogyakarta, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

c. Bantuan Tunnel Garam sebanyak 40 unit ukuran 4 x 21 meter dan Eduwisata Garam untuk Kugar Cirat Segoro Renges di Desa Tlogo Pragooto Kecamatan Mirit, Sumberdana : Angaran Belanja Tambahan Loka PSPL Serang kementerian Kelautan dan Perikanan -Anggaran: Rp. 1.151.000.000,- (satu milyar serratus lima puluh satu juta rupiah).

d. Riset Budidaya Ikan Sidat / Aplikasi Teknologi Tepat Guna-Recirculating Aquaculture System (RAS), Probiotik dan Pakan Mandiri Dari Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan-KKP, Desa Sidoluhur dan Desa Sinungrejo Kecamatan Ambal.

e. Penebaran Benih Ikan Nilem 130.000 ekor di Perairan Waduk Sempor. Asal benih dari BBAT. Pendanaan Ditjen Perikanan Budidaya KKP. Pelaksanaan 10 Januari 2020.

f. Rapat Koordinasi Dewii Bahari di Desa Lembupurwo Kec. Mirit Tanggal 15 Maret 2020

g. Asuransi Nelayan Premi Pusat berdasarkan Surat Direktur Perizinan dan Kenelayanan DJPT, No. : B.5539/DJPT/PL.330.D4/IV/2020 TGL. 15 April 2020 Ditunda Pelaksanaannya dan rencana menjadi

bahan T-1 (2021) yang akan dilaksanakan di awal Tahun.

h. Penebaran Ikan oleh Perum Jasa Tirta III di Bendung Pejengkolan dan Waduk Sempor , simbolis di Pondok Wisata Waduk Wadaslintang tanggal 27 Agustus 2020.

i. Pembuatan Bengkel Mesin Perahu / Kapal Nelayan oleh BP3 Tegal.

j. Penanaman Mangrove oleh BKSDA Yogyakarta.

k. Fasilitasi Bantuan Hibah Kelompok Usaha Garam dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tujuan dari pemberian bantuan Pemerintah ini adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas dan mempertahankan mutu hasil garam. Jenis bantuan dari Kementerian ini berupa : Tunnel Garam Uk. 3.5 x 7 x 0,15 m sebanyak 60 unit, Tandon Tunnel ukuran 3,5 x 7 x 1 m sebanyak 10 unit, Bowmeter sebanyak 5 unit dan Timbangan Dacin sebanyak 5 unit.

Adapun data penerima bantuan tersebut sebagaimana data dibawah ini

Tabel 27. Data Penerima Bantuan Hibah Sarpras dari Kementerian Kelautan dan Perikanan

NO.	NAMA KELOMPOK	ALAMAT (DESA/KEC.)	JENIS BANTUAN	JUMLAH
1.	Kugar Berkah Garsilum	DesaSidoharjo, Kecamatan Puring	1. Tunnel Garam Ukuran 3.5 x 7 x 0,15 m	12 Unit
			2. Tandon Tunnel ukuran 3,5 x 7 x 1 m	2 Unit
			3. Bowmeter	1 Unit
			4. Timbangan Dacin	1 Unit
2.	Kugar Makmur Santosa	Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring	1. Tunnel Garam Ukuran 3.5 x 7 x 0,15 m	12 Unit
			2. Tandon Tinnel ukuran 3,5 x 7 x 1 m	2 Unit
			3. Bowmeter	1 Unit
			4. Timbangan dacin	1 Unit

3.	Kugar Lestari Sejahtera	Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring	1. Tunnel Garam Ukuran 3.5 x 7 x 0,15 m	12 Unit
			2. Tandon Tunnel ukuran 3,5 x 7 x 1 m	2 Unit
			3. Bowmeter	1 Unit
			4. Timbangan dacin	1 Unit
4.	Kugar Sida Sugih	Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring	1. Tunnel Garam Ukuran 3.5 x 7 x 0,15 m	12 Unit
			2. Tandon Tunnel ukuran 3,5 x 7 x 1 m	2 Unit
			3. Bowmeter	1 Unit
			4. Timbangan dacin	1 Unit
5.	Kugar Tirto Mulyo	Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring	1. Tunnel Garam Ukuran 3.5 x 7 x 0,15 m	12 Unit
			2. Tandon Tunnel ukuran 3,5 x 7 x 1 m	2 Unit
			3. Bowmeter	1 Unit
			4. Timbangan dacin	1 Unit

Tabel 28. Data Penerima Bantuan Budidaya Ikan Sistem Bioflok dari Kementerian Kelautan dan Perikanan

No	Nama Penerima	Alamat	Jumlah Bantuan	Nilai (Rp)
1	Pokdakan Mina Mandiri	Desa Jatimulyo Kec.Alian	1 paket	174.000.000
2	Pokdakan Terbish Hidayah	Desa Winong Kec.Mirit	1 paket	174.000.000
3	Pokdakan Mina Darto Wiharjo	Desa Petanahan Kec. Petanahan	1 paket	174.000.000
	JUMLAH			**522.000.000**

Tabel 29.Data Penerima Bantuan Pakan Mandiri dari Kementerian Kelautan dan Perikanan

No	Nama Penerima	Alamat	Jumlah Bantuan	Jml Pakan
1	Pokdakan Mina Lou Han	Desa Karangrejo Kec. Petahanan	1 paket	2.000 kg
2	Pokdakan Gurameh Lestari	Desa Sidoagung Kec.Sruweng	1 paket	2.000 kg
3	Pokdakan Karkasa Jaya	Desa Balingasal Kec.Padureso	1 paket	2.000 kg
4	Pokdakan Mina Sura Jaya	Desa Babadsari Kec.Kotuwinangun	1 paket	2.000 kg
5	Pokdakan Terusna Mina Jaya	Desa Kaibonpetangkuran	1 paket	2.000 kg

Tabel 30. Data Penerima Bantuan Sarana Prasarana Produksi Budidaya Melalui ABT dari Kementerian Kelautan dan Perikanan

No	Nama Penerima	Alamat	Jumlah Bantuan	Nilai (Rp)
	Budidaya Ikan Konsumsi			
1	Pokdakan Ampel Mandiri	Desa Karangsari Kec. Kebumen	1 Paket	20.000.000
2	Pokdakan Mina Rejeki	Desa Redisari Kec. Rowokele	2 paket	40.000.000
3	Pokdakan Mina Rejo	Desa Balorejo Kec. Bonorowo	1 Paket	20.000.000
4	Pokdakan Rahayu Makmur	Desa Rahayu, Kec. Padureso	1 Paket	20.000.000
	Budidaya Udang			
1	Pokdakan Sumber Sari	Desa Karangrejo Kec. Petanahan	1 Paket	50.000.000
2	Pokdakan Segoro Kidul	Desa Jogosimo Kec. Klirong	2 paket	100.000.000
3	Pokdakan Putra Laut	Desa Jogosimo Kec. Klirong	2 paket	100.000.000
4	Pokdakan Samudra Berkah Kencana	Desa Tambakmulyo Kec.Puring	1 Paket	50.000.000
	Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)			
1	Pokdakan Wadas Bunder	Desa Klegenrejo, Kec. Klirong	1 Paket	10.000.000
2	Pokdakan Kedung Mina	Desa Bumirejo Kec. Puring	1 Paket	10.000.000
3	Pokdakan Mina Gulela	Desa Pringtutul Kec. Rowokele	1 Paket	10.000.000
4	Pokdakan Ulam Lestari	Desa Peneket, Kec. Ambal	1 Paket	10.000.000

	Budidaya Ikan Hias			
1	Pokdakan Wibowo Mina Sejahtera	Desa Bumirejo Kec. Kebumen	1 Paket	20.000.000
2	Pokdakan Mina Elok	Desa Demangsari Kec. Ayah	1 Paket	20.000.000
	JUMLAH			**480.000.000**

Tabel 31.Data Penerima Hibah Kepada Masyarakat dari Kementerian Kelautan dan Perikanan

No	Program / Kegiatan	Jenis Hibah	Nilai	Dihibahkan Kepada	Keterangan
1	Bantuan Sarana Pengembangan Usaha Nelayan (BSPUN)	Chest Freezer	78.300.000	KUB. Mina Husada - Pasir - Ayah	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Berkah Laut - Argopeni - Ayah	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Siwod Jaya - Kedungdowo - Poncowarno	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Mino Arto - Rowo - Mirit	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Layan Minasari - Demangsari - Ayah	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Mina Sentul - Pandanlor - Klirong	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Telaga Minasari - Tanggulangin - Klirong	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Sendang Mina Rejeki - Tanggulangin - Klirong	Chest Freezer 1 unit
				KUB. Pandan Sari Lukulo - Pandanlor - Klirong	Chest Freezer 1 unit
2	Bantuan Sarana Penangkapan Ikan (BSPI)	Mesin Motor Tempel	26.100.000	KUB. Madyo Mino I - Pasir - Ayah	Motor Tempel Yamaha E15DMHL 3 unit
				KUB. Mina Madyo - Pasir - Ayah	Motor Tempel Yamaha E15DMHL 1 unit

2. Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) Tahun 2020

Dalam rangka perlindungan kepada nelayan, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan bantuan pembayaran Premi asuransi kepada nelayan. BPAN Anggaran APBD Kabupaten Kebumen sebanyak 925 orang nelayan (produk SIMANTEP Hijau premi 75.000/tahun), dirasionalisasi untuk penanganan Covid19 sehingga dari 925 orang nelayan menjadi 600 orang nelayan. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen dg PT. Asuransi Jasa Indonesia KC. Purwokerto pada tanggal 29 Mei 2020. Diluar assuransi yang difasilitasi Pemerintah, beberapa nelayan mengikuti assuransi mandiri terpercaya simantep Jasindo, sebanyak 2 nelayan, terdiri dari Simanteb Hijau : 2 Nelayan.

BAB IV
POTENSI DAN PENGELOLAAN ASET

Potensi dan aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup baik sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan tugas pembangunan maupun tugas pokoknya. Potensi tersebut berupa **Sumberdaya Manusia** yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), Kelompok Nelayan (KUB), Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Poklahsar), Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) dan Petugas Teknis Perikanan (PPL) serta **Sumber Daya Alam** yang cukup baik seperti perairan laut dan perairan pedalaman ditambah dengan **Sarana/Prasarana Teknis** cukup memadai berupa Balai Benih Ikan (BBI), Pelabuhan Perikanan (Pelabuhan Perikanan Pantai/PPP dan Pangkalan Pendaratan Ikan/PPI), Tambak Dinas, Pos Penyuluhan, Pos Pengawasan dan Pasar Ikan serta lahan budidaya perikanan milik masyarakat.

A. POTENSI SUMBERDAYA MANUSIA

Potensi sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan berupa pegawai yang terbagi atas PNS dan Non PNS. Pegawai yang berstatus PNS sebanyak 46orang.

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS yang bekerja dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas melaksanakan tugas-tugas dinas dalam mengemban tugas pokok dan fungsi dinas dalam satu kesatuan sesuai dengan struktur organisasinya.Secara kuantitas pegawai yang ada belum sesuai dengan kebutuhan dimana masih banyak terdapat seksi/subag yang kekurangan staf dan Petugas Penyuluh masih banyak yang rangkap tugas dengan membawahi lebih dari satu wilayah binaan. Saat ini kekurangan staf tersebut diatasi dengan mengangkat Tenaga Harian Lepas. Untuk koordinasi dengan Petugas lapangan, setiap bulan dilakukan pembinaan secara rutin dalam bentuk konferensi dinas sebagai ajang dialog antara kepala Dinas, Sekretaris, Kabid dan para Kasi dengan petugas lapangan. Secara lebih terperinci jumlah kuantitas maupun kualitas PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel32.

Tabel32. Daftar Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020

NO.	URAIAN	JUMLAH (ORANG)				JUMLAH
		GOL IV	GOL III	GOL II	GOL I	
1	2	3	4	5	6	
1	**PEGAWAI STRUKTURAL**					45
	SD	-	-	-	1	1
	SLTP	-	-	3	-	3
	SLTA	-	18	6	-	24
	D3	-	1	1	-	2
	DIV	1	2	-	-	3
	S1	1	7	-	-	8
	S2	2	2	-	-	4
	Jumlah	**4**	**30**	**10**	**1**	**45**

Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas atau 63% Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan berlatar belakang SLTA kebawah, sementara yang mempunyai latar belakang pendidikan S.1/DIV Kelautan/perikanan hanya 5 orang (13%). Komposisi ini kurang ideal, kedepan penempatan pegawai dengan latar belakang pendidikan perikanan harus diperbanyak agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan melaksanakan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan lebih baik.

2. Pegawai Non PNS

Pegawai Non PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas-tugas dinas pada bagian-bagian tertentu dimana pekerjaan tersebut tidak dapat dikerjakan sendiri oleh petugas PNS. Jumlah pegawai non PNS sebanyak 64 orang antara lain bertugas sebagai :

- Penjaga malam kantor :1 orang
- Pengelola TPI : 40 orang
- Pengelola BBI Pringtutul :7 orang
- Pengelola Pasar Ikan Ungaran : 2 orang
- Pengelola Tambak Dinas : - orang
- THLdi kantor : 14 orang

B. PERANGKAT / FASILITAS TEKNIS

Perangkat/fasilitas teknis yang dimiliki dinas dalam menunjang kelancaran kerja pegawai maupun petugas teknis antara lain berupa

Sarana/Prasarana Kantor, Sarana/Prasarana TPI, BBI Tambak Dinas dan Kendaraan Operasional baik roda dua, tiga maupun empat.

1. **Peralatan dan mesin**

   Sarana/Prasarana Kantor berupa peralatan dan mesin digunakan sebagai sarana penunjang kelancaran kerja/tugas. Daftar aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Lutkan Tahun 2019sebagaimana terlihat pada lampiran. 8

2. **Sarana/Prasarana Perikanan Budidaya**

Sarana/prasarana perikanan budidaya berupa lahan perikanan yaitu Balai Benih Ikan (BBI) dan Tambak Dinas. BBI Pringtutul di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas ± 20.000,- m^2. Sedangkan Tambak Ikan milik Dinas berada di Desa Ayah Kecamatan Ayah seluas 1,85 Ha.

3. **Sarana/Prasarana Perikanan Tangkap**

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam usaha penangkapan ikan dan pengelolaan hasil produksi Perikanan tangkap yang ada di wilayah pesisir kabupaten Kebumen, antara lain berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebanyak 8 unit tersebar sepanjang pesisir mulai Kecamatan Mirit, Klirong, Petanahan, Puring dan Ayah serta sarana penangkapan ikan berupa kapal, perahu motor, jaring, pancing dll).

a. TPI

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Kabupaten Kebumen, secara keseluruhan berjumlah 8 (Delapan) buah yang tersebar dari ujung barat sampai ujung timur Wilayah Kabupaten Kebumen. Kedelapan TPI tersebut, masing-masing diuraikan berikut ini.

1) TPI Logending

TPI Logending terletak di Desa Logending Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 10 km dan dari kota kabupaten sekitar 68 km serta dari kota propinsi 205 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2020 produksi ikan tangkap di TPI Logending sebesar 326.361,30kg dengan nilai sebesar Rp. 18.371.565.870,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 339.874.000,-(110,85%) dari target PAD sebesar Rp. 306.596.700,- Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 33.

Tabel 33. Data Fasilitas TPI Logending

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	40.000	40.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	-	-
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	>160	>160
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	300	300
8	Listrik (watt)	3.500	3.500
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	10	10
12	Pagar Keliling (m)	129,7	129,7
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (unit)	1	1
15	Parkir kendaraan roda 4 (unit)	1	1
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Pabrik es (unit)/ice flake	1	1
18	Kapasitas Dermaga (bh)	>100	>100
19	Gedung pos pengawasan (unit)	1	1
20	Gedung pos polair (Unit)	1	1
21	Wisma nelayan (unit)	1	1
22	Pos Penyuluhan (unit)	1	1
23	Pos Operator (unit)	1	1
24	Tempat Rakit Jaring (unit)	1	1
25	Pos Jaga (unit)	1	1
26	Tempat Pengemasan ikan (unit)	1	1
27	Kios (unit)	12	12
28	Jalan Lingkungan (m)	180	180

2) TPI Argopeni

TPI Argopeni terletak di Desa Argopeni Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 9 km dan dari kota kabupaten sekitar 57 km serta dari kota propinsi 207 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 5 m. Pada Tahun

2020 produksi ikan tangkap di TPI Argopeni sebesar 164.340,75 kg dengan nilai sebesar Rp. 12.394.051.500,- dan kontribusi PAD sebesarRp. 518.426.100,- (44,22%) dari target PAD sebesar Rp. 229.290.000,-.Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 34.

Tabel 34. Data fasilitas TPI Argopeni

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	26.313	26.313
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	13.687	13.687
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	150	150
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
7	Luas Gedung TPI (m2)	326	326
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	14	14
12	Pagar Keliling (m)	0	0
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	400	400
16	Jaringan air bersih (m)	500	500
17	Pos SAR (unit)	1	1
18	Gd. Pertemuan (unit)	1	1
19	Tempat Pengemasan (unit)	1	1
20	Kios (unit)	1	1
21	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1
22	Jalan produksi (m)	800	800

3) TPI Karangduwur

TPI Karangduwur terletak di Desa Karangduwur Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 100 m, jarak dari kota kecamatan 18 km dan dari kota kabupaten sekitar 65 km serta dari kota propinsi 215 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertingi 3 m.Pada Tahun 2020 produksi ikan tangkap di TPI Karangduwur sebesar 653.797,35kg dengan nilai sebesar Rp. 46.494.228.650,- dan kontribusi PAD sebesarRp. 860.144.000,-

(164,31%) dari target PAD sebesar Rp. 523.473.500,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 35.

Tabel 35. Data Fasilitas TPI Karangduwur

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	50,000	50.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	39,184	39.184
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	10.816	10.816
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	350	350
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	450	450
7	Luas Gedung TPI (m2)	250	250
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	31	31
12	Pagar Keliling (m)	36	36
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	200	200
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	15	15
16	Gudang dan kedai (m2)	200	200
17	Tempat perbaikan jaring (m2)	162	162
18	Tempat tambat labuh (m2)	800	800
19	Gedung Pertemuan Kelompok	1	1
20	Pos SAR	1	1

4) TPI Pasir

TPI Pasir terletak di Desa Pasir Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 150 m, jarak dari kota kecamatan 12 km dan dari kota kabupaten sekitar 70 km serta dari kota propinsi 210 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m., Pada Tahun 2020 produksi ikan tangkap di TPI Pasir sebesar 371.210,59 kg dengan nilai sebesar Rp.28.519.336.700,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 527.607.742,- (109,40%) dari target PAD sebesar Rp. 482.244.700,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 36.

Tabel 36. Data Fasilitas TPI Pasir

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	100.000	100.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	17.400	17.400
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	82.800	82.800
4	Status lahan	Pemkab	Pemkab
5	Panjang Talud / Turap (m)	250	250
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	300	300
7	Luas Gedung TPI (m2)	400	400
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	50	50
12	Pagar Keliling (m)	40	40
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	60	60
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	10	10
16	Bak penampungan air (unit)	1	1
17	Unit Pengolah Air Minum (unit)	1	1
18	Dermaga	50	50
19	Jalan lingkungan TPI (m2)	200	200
20	Gedung Pertemuan kelompok	1	1
21	Pos SAR (unit)	1	1

5) TPI Criwik (Tambakmulyo)

TPI Tambakmulyo dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 2 km dan dari kota kabupaten sekitar 30 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2020 TPI Criwik tidak berproduksi, nelayannya pindah pangkalan ke TPI Pasir.Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 37.

Tabel 37. Data fasilitas TPI Criwik (Tambakmulyo)

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	4.000	4.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-

6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	64	64
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)		
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (m2)	90	90
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	4	4
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Jalan produksi (m)	75	75
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-

6) TPI Tegalretno

TPI Tegalretno dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tegalretno Kecamatan Petanahan. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 3 km dan dari kota kabupaten sekitar 20 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. , Pada Tahun 2020 produksi ikan tangkap di TPI Tegalretno sebesar 17.459,35 kg dengan nilai sebesar Rp. 1.381.275.000,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.25.553.585,- (233,48%) dari target PAD sebesar Rp.10.944.600,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 38.

Tabel 38. Data fasilitas TPI Tegalretno

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	2.000	2.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	1.250	1.250
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	750	750
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	70	70
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-

14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	100	100
15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	5	5
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Jalan Produksi(m)	150	150
18	Kapasitas parkir perahu (bh)	100	100
19	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1

7) TPI Tanggulangin

TPI Tanggulangin terletak di Desa Tanggulangin Kecamatan Klirong. Jarak dari pantai sekitar 200 m, jarak dari kota kecamatan 4 km dan dari kota kabupaten sekitar 18 km serta dari kota propinsi 191 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3m. Pada Tahun 2020 produksi ikan tangkap di TPI Tanggulanginsebesar 25.203,90 kg dengan nilai sebesar Rp. 1.429.008.910,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.26.438.171,- (194,30%) dari target PAD sebesar Rp. 13.606.800,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 39.

Tabel 39. Data fasilitas TPI Tanggulangin

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	20.000	20.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	930	930
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	19.170	19.170
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	329	329
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
7	Luas Gedung TPI (m2)	96	96
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	20	20
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	-	-
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	100	100
19	Tempat pengemasan ikan (unit)	1	1
21	Jalan produksi (m)	200	200

8) TPI Rowo

TPI Rowo terletak di Desa Rowo Kecamatan Mirit. Jarak dari pantai sekitar 1.000 m, jarak dari kota kecamatan 5 km dan dari kota kabupaten sekitar 45 km serta dari kota propinsi 162 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2020 produksi ikan tangkap di TPI Rowo sebesar 2.174,35 kg dengan nilai sebesar Rp. 245.823.861,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.4.548.700,- (83,12%) dari target PAD sebesar Rp.5.472.300,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 40.

Tabel 40. Data Fasilitas TPI Rowo

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2019	2020
1	Luas Lahan (m2)	5.000	5.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	2.500	2.500
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	2.500	2.500
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	80	80
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
6	Luas Gedung TPI (m2)	56	56
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	2	2
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-
19	Jalan produksi (m2)	75	75
20	Tempat timbang (m2)	20	20

b. Sarana/Prasarana Penangkapan

Sarana dan Prasarana penangkapan ikan yang digunakan pada masing-masing Tempat Pelelangan Ikan (TPI) antara satu dengan lainnya berbeda-beda, baik yang berupa Kapal/Perahu, Jaring, maupun jenis alat tangkap lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang data Sarana Penangkapan pada masing-masing TPI lihat Tabel 41-42.

Tabel 41. Data Sarana Armada Perahu pada TPI Kab. Kebumen

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH KAPAL 2019	JUMLAH KAPAL 2020
1	Ambal	Ambalresmi	3	3
		Pucangan	2	2
		Sumberjati	4	4
2	Ayah	Argopeni	151	188
		Ayah	16	12
		Banjararjo	55	68
		Candirenggo	2	-
		Jintung	33	47
		Kalipoh	25	52
		Karangduwur	208	272
		Pasir	231	308
		Srati	77	38
3	Buayan	Adiwarno	2	-
		Karangbolong	16	25
4	Klirong	Jogosimo	4	6
		Kedungsari	1	-
		Pandanlor	13	21
		Tanggulangin	33	49
		Tambakprogaten	2	2
5	Mirit	Lembupurwo	18	29
		Mirit	-	1
		Singoyudan	-	1
		Miritpetikusan	7	6
		Rowo	31	40
		Wiromartan	6	6
6	Petanahan	Karangduwur	1	-
		Karanggadung	4	3
		Karangrejo	11	11
		Tegalretno	25	24
7	Puring	Surorejan	6	6
		Tambakmulyo	10	10
8	Sempor	Kedungwringin	22	22
		Sempor	36	36
9	Data alamat tidak lengkap		21	21
	JUMLAH		**1076**	**1313**

Tabel 42. Data Peralatan Tangkap pada TPI Kab. Kebumen

TPI *Fish Auction*	**Jaring Insang Hanyut**	**Jaring Insang Tetap**	**Trammelnet**	**Pancing**	**Bintur**	**Jumlah**
01 Argopeni	5.520	1.840	4.140	1.840	613	13.953
02 Karangduwur	21.200	7.067	15.900	7.067	1.413	52.647
03 Pasir	12.160	4.053	2.432	4.053	811	23.509
04 Tambakmuly o	-	-	-	-	-	-
05 Tanggulangin	4.160	1.387	-	1.387	-	6.933
06 Tegalretno	1.200	400	-	400	-	2.000
07 Rowo	1.360	453	-	453	-	2.267
08 Logending	5.820	1.940	-	1.940	-	9.700
Jumlah Tahun 2020	**51.420**	**17.140**	**22.472**	**17.140**	**2.837**	**111.009**

c. Sarana/Prasarana Pengolahan dan Pemasaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka membantu pemasaran ikan berupa Pasar Ikan yang berada di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun. Selain menyediakan benih ikan jugamenyediakan ikan konsumsi agar pembudidaya ikan terbantu dalam pemasaran hasil usahanya. Bagi perikanan tangkap maka keberadaan 8 TPI beserta kios–kios yang tersedia sebagai prasarana pemasaran produk perikanan tangkap dari laut.

C. POTENSI SUMBERDAYA ALAM

Kabupaten Kebumen terletak di Bagian selatan Propinsi Jawa Tengah pada Koordinat 7º26’56” - 7º49’40” Lintang Selatan (LS) dan 109º23’59” - 109º50’55” Bujur Timur dan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara ;
- Sebelah Selatan dengan Samudera Indonesia ;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas;

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo.

Potensi Alam pendukung perikanan dan kelautan yang dimiliki Kabupaten Kebumen sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan.

1. Potensi Alam Pendukung Perikanan Budidaya

Kabupaten Kebumen mempunyai Wilayah Darat seluas 128.111,5 Hektar (1.281,11 km²) yang merupakan daerah Potensial bagi Usaha Budidaya seluas 6.788,85 Ha.Di Perairan Pedalaman/Perairan Umum, baik berupa Sungai, Waduk, Rawa maupun genangan. Pantai sepanjang 57,5 km yang merupakan daerah potensi bagi usaha Budidaya Air Payau/Budidaya pada air berkadar garam/mempunyai salinitas 0–5 ppt. Laut di wilayah kabupaten kebumen merupakan lahan bagi kegiatan Budidaya Laut. Karakteristik Pantai Kabupaten Kebumen adalah merupakan Timbunan Pasir (sand dune) sepanjang ± 43 km dan sisanya berupa pantai berbukit Karang. Pantai Kabupaten Kebumen merupakan Pantai dari laut bebas Samudera Hindia yang mempunyai ombak yang besar dan arus yang kuat. Catatan sementara menunjukkan bahwa Wilayah daratan terdiri dari 26 Kecamatan dan 460 Desa/Kelurahan.

Topografi wilayah Kabupaten Kebumen sangat bervariasi dari Pegunungan, Dataran, Persawahan, Bonorawan serta Pesisir dan Laut. Pada semua wilayah tersebut tersimpan Potensi bagi Kegiatan Perikanan Budidaya. Beberapa Potensi tersebut seperti terlihat pada tabel 43 dan uraian dibawah ini

Tabel. 43 Potensi Lahan Budidaya Perikanan

No	Jenis Budidaya	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Ket
1.	Budidaya Laut	714,53	-	Taraf Uji Coba
2.	Budidaya Air Payau			
a.	Budidaya Tambak	1.151,20	208,85	Udang Vanamae
3.	Budidaya Air Tawar			
a.	Kolam Air Tenang	217,98	90,42	Kolam kelompok
b.	Kolam CBF	459,04	160,00	Cekdam, genangan
c.	Jaring Apung	265,00	2,44	Waduk sempor dan pejengkolan
d.	Karamba	6,00	1,10	
e.	Sawah/mina padi	3.975,10	2,00	10% potensi sawah

a. Air Tawar

1) Luas wilayah darat secara administrasi keseluruhan adalah seluas 128.111,5 ha mulai Pegunungan, Dataran Persawahan, Bonorawan sampai Pesisir.
2) Sungai seluas ± 929,56 Ha.
3) Rawa seluas ± 79,50 Ha.
4) Genangan seluas ± 1.153,19 Ha, dimana daerah ini merupakan daerah Depresi (cekungan ke dalam bumi) dari Pegunungan Semeru yang terkenal dengan daerah Bonorawan.
5) Waduk ± 302,14 Ha. Khususnya Waduk Sempor dan sebuah Waduk/Bendungan yang didominasi penggunaannya bagi Tenaga Listrik yaitu Bendungan Pejengkolan.
6) Check Dam ± 6,32 Ha. yang didominasi dari Sumber air dan Tadah Hujan khususnya Check Dam Pedegolan, Pengaringan, Wonorejo, Korowelang dan Sidototo.
7) Kolam Rakyat seluas ± 124,68 ha.
8) Balai Benih Ikan (BBI) di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas ± 20.000,- m^2.
9) Pasar Benih Ikan (PBI) di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun seluas ± 3.000,- m^2
10) Unit –Unit PerbenihanRakyat (UPR) sebanyak 150 unit dengan luas sekitar 0,6 Ha, untuk jenis Ikan Lele, Gurami, Tawes dan Ikan Mas/Karper.
11) Serta wilayah yang teraliri sumber air tawar baik yang berasal dari Waduk, saluran waduk maupun mata air seperti Sawah seluas 28.452 Hektar yang terdiri dari Sawah Irigasi Waduk Wadas Lintang seluas 21.352 Ha, Irigasi waduk Sempor 6.478 Ha dan Irigasi Mata air 622 Ha.

b. Air Payau

Potensi Pertambakan yang berada di Kecamatan Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Bulus Pesantren, Ambal dan Mirit dimana yang terolah seluas 68,75 Ha.

c. Air Laut

1) Potensi Budidaya laut ada di sepanjang Pantai Kebumen sepanjang 57,5 km dan cukup prospektif untuk wilayah dengan Perairan Karang yang ada di Kecamatan Ayah dan Buayan sepanjang 9,1 Km.
2) Cukup banyak Potensi Sumberdaya Ikan yang dapat dikembangkan, mengingat kebutuhan dasar akan budidaya berupa perairan yang bebas dari Pencemaran ada di sini. Pencemaran yang pernah terjadi

akan segera tercuci secara alamiah, mengingat dinamika gelombang dan Arus laut yang ada. Sentuhan teknologi Budidaya di Perairan Bebas akan sangat diharapkan daerah ini, seperti Tenologi Budidaya Rumput Laut system Long line dan Komoditas Laut lainnya. Lokasi Ujicoba Tembak Hankam juga terinformasi sebagai wilayah bertelur untuk jenis Penyu Belimbing, sehingga ke depan Sifat Budidaya terkait dengan Hoby, Pemerhati dan Pelestari dapat dikembangkan di daerah ini.

3) Lahan di perairan Pedalaman/Perairan Umum merupakan sumberdaya lahan budidaya yang belum sepenuhnya termanfaatkan. Data potensi berbagai jenis Perairan Umum Daratan disajikan pada tabel 44.

Tabel 44. Data Potensi Perairan Umum Daratan (PUD)

No	Kecamatan	Sungai	Waduk Checkdam	Rawa	Genangan	Sawah
1	Adimulyo	33,00	-	-	154,00	3.188,96
2	Alian	11,30	-	-	-	1.642,90
3	Ambal	33,00	-	-	10,00	2.882,70
4	Ayah	97,00	-	48,00	50,00	1.514,87
5	Bonorowo	18,75	-	4,00	473,00	1.814,15
6	Buayan	16,10	-	-	3,00	1.146,58
7	Buluspesantren	32,00	-	-	2,00	2.124,49
8	Gombong	21,70	-	-	5,00	1.083,41
9	Karanganyar	60,23	-	-	5,00	883,15
10	Karanggayam	37,00	-	-	-	1.653,95
11	Karangsambung	10,00	-	-	-	1.975,70
12	Kebumen	10,65	-	6,00	1,00	2.315,63
13	Klirong	112,5	-	-	-	1.461,40
14	Kutowinangun	24,93	-	4,00	2,00	1.295,93
15	Kuwarasan	36,50	-	-	4,00	2.072,47
16	Mirit	34,20	-	-	-	2.068,85
17	Padureso	14,60	3,50	1,00	-	312,10
18	Pejagoan	31,20	0,50	2,00	50,14	792,41
19	Petanahan	89,20	-	-	125,00	2.210,75
20	Poncowarno	11,60	28,64	-	5,00	1.067,93
21	Prembun	45,50	-	-	60,00	1.065,50
22	Puring	47,80	-	-	125,00	2.766,45
23	Rowokele	10,00	-	-	0,28	975,53
24	Sadang	46,50	-	-	-	1.146,30
25	Sempor	34,20	270,00	-	-	1.580,64
26	Sruweng	10,10	-	-	30,30	1.408,38
JUMLAH		**929,56**	**302,14**	**65,00**	**1.104,72**	**42.451,13**

2. Potensi Alam Pendukung Perikanan Tangkap

Potensi sumber daya alam yang ada di wilayah pesisir Kabupaten Kebumen terdiri dari Ikan, hutan Mangrov, Terumbu Karang. Potensi Sumber daya Alam tersebut sampai saat ini belum dikelola secara optimal.

a. Ikan

Potensi sumber daya ikan yang ada terdiri berbagai jenis ikan dan jenis udang. Potensi tersebut tersebar sepanjang wilayah pesisir Kabupaten kebumen yang meliputi kecamatan Ayah sampai Kecamatan Mirit. Data produksi dan nilai produksi ikan dan udang yang dominan ditangkap nelayan sebagaimana terlihat pada tabel 45.

Tabel 45. Data Produksi dan Nilai Produksi ikan / udang Dominan Tahun 2020

No	Jenis ikan / Udang	Jumlah	
		Kg	Rp
1	Lobster	58.767,64	8.257.778.800
2	Jerbung	89.115,45	13.137.427.430
3	Rajungan	93.424,1	3.770.239.800
4	Tengiri	12.848,7	934.372.400
5	Tongkol	19.928,6	320.334.750
6	Kembung	9.741,7	222.225.520
7	Tengiri Batang	3.433,2	523.689.800
8	Tembang	124.321,4	269.138.600
9	Ikan Rucah/Bocor	42.897,05	372.877.260
10	Bawal Putih	320.187,4	59.326.967.681
12	Kakap Putih/Tombo	40.722,6	363.326.350
13	Bawal Hitam	878,5	40.625.950
14	Lendra/Lea	14.129,2	50.779.550
15	Layur	411.661,1	15.107.950.770
16	Manyung/JH/Songot	46.434,6	614.669.350
17	Kleket	10.464,8	73.758.750
18	Pinjalo	119.640,7	1.050.277.700

b. Hutan Mangrove

Potensi hutan Mangrov di Kabupaten Kebumen terdapat pada muara Sungai Bodo, muara sungai Suwuk.Datapotensihutan mangrove tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 46.

Tabel 46. Data potensi Hutan Mangrove tahun 2020

No.	Lokasi	Luas lahan (Ha)	Kondisi		Titik Koordinat Lokasi Lahan (DMS)
			Baik (Ha)	Potensi Untuk Ditanami (Ha)	
1.	Ds. Ayah, Kec. Ayah	15,82	10,32	5,5	109.392278 Dan -7.719215
2.	Ds. Tegalretno, Kec. Petanahan	5,1	0,1	5	
3.	Ds. Jladri, Kec. Ayah	8,77	6,77	2	109.470865 Dan -7.750221
4.	Ds. Tambakmulyo, Kec. Puring	15,51	5,51	10	109.484412 Dan -7.753462
5.	Ds. Tanggulangin, Kec. Klirong	16,4	1,4	15	109.618605 Dan -7.781075
6.	Ds. Ayamputih, Kec. Buluspesantren	0,76	0,76	-	109.469546 Dan -7.750227
7.	Ds. Wiromartan Dan Lembupurwo, Kec. Mirit	37,74	18,85	18,89	109.814714 Dan -7.827508; 109.803028 Dan -7.823976
Jumlah		**100,1**	**43,71**	**56,39**	

c. Terumbu Karang

Potensi sumber daya Terumbu karang terdapat di Perairan sepanjang wilayah laut Kebumen yaitu terdapat di Kecamatan Ayah diujung barat dan kecamatan Mirit di paling ujung timur. Adapun rincian data potensi Terumbu Karang dapat dilihat pada tabel 47.

Tabel 47. Data Potensi Terumbu Karang tahun 2020

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Kondisi		Titik Koordinat Lokasi Lahan (DMS)
			Baik	Rusak	
1	Ds. Menganti, Kec. Ayah	21,95	94,6%	5,4%	-7769973,109413051
	Jumlah	**21.95**			

d. Kawasan Pesisir

Kabupaten Kebumen secara geografis terletak pada 7°27’ - 7°50’ lintang selatan Dan 109°22’ - 109°50’ bujur timur. Kabupaten Kebumen terletak di bagian selatan provinsi Jawa Tengah yang secara administratif berbatasan dengan :

1.Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo

2. Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap Dan kabupaten Banyumas

3. Sebelah utara : Kabupaten Banjarnegara Dan kabupaten Wonosobo

4. Sebelah selatan : samudra Hindia

Kabupaten Kebumen secara administratif terdiri dari 26 Kecamatan Dan 449 Desa Dan 11 Kelurahan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 ha atau 1.281,115 km2, yang mempunyai panjang pantai 57,5 km. Data luas kawasanterlihat pada tabel 48.

Tabel 48. Data Kawasan Pesisir Kab. Kebumen

NO	KECAMATAN PESISIR	JUMLAH DESA	JUMLAH TOTAL PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PRIA	JUMLAH PENDUDUK WANITA	LUASAN (Ha)
1.	Buayan	20	53.939	26.909	27.030	6.842
2.	Ayah	18	52.829	26.885	25.943	7.637
3.	Petanahan	21	52.605	26.945	25.660	4.484
4.	Klirong	24	55.281	28.212	27.069	4.325
5.	Buluspesantren	21	52.550	26.473	26.077	4.877
6.	Ambal	32	56.180	28.534	27.646	6.241
7.	Mirit	22	46.440	23.217	23.223	5.235
8.	Puring	23	52.829	26.886	25.943	6.197
	JUMLAH	**181**	**422.653**	**214.061**	**208.591**	**45.838**

e. Desa Pesisir

Pada tahun 2020 terdapat 30 desa pesisir yang masuk dalam 8 wilayah Kecamatan di sepanjang pantai di bagian selatan Kabupaten Kebumen. Data Desa pesisir di Kabupaten Kebumen tahun 2020 seperti terlihat pada tabel 49.

Tabel 49. Desa Pesisir di Kabupaten Kebumen tahun 2020

NO	KECAMATAN	DESA	
1	AMBAL	1	Entak
		2	Kenoyojayan
		3	Ambalresmi
		4	Kaibonpetangkuran
		5	Kaibon
		6	Sumberjati
2	MIRIT	1	Miritpetikusan
		2	Tlogodepok
		3	Mirit
		4	Tlogopragoto
		5	Lembupurwo
		6	Wiromartan

3	KLIRONG	1	Jogosimo
		2	Tanggulangin
4	BULUSPESANTREN	1	Ayam Putih
		2	Setrojenar
5	PURING	1	Tambakmulyo
		2	Surorejan
6	PETANAHAN	1	Karangrejo
		2	Karanggadung
7	AYAH	1	Argopeni
		2	Karangduwur
		3	Srati
		4	Pasir
		5	Ayah
8	BUAYAN	1	Karangbolong

D. KELEMBAGAAN KELOMPOK

Kelembagaan kelompok yang tertata dan terorganisir dengan pembinaan yang rutin dan penilaian kondite sangat menentukan keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan karena kelembagaan kelompok merupakan salah satu obyek pembangunan dimana pada akhirnya tujuan pembangunan itu adalah untuk mensejahterakan masyarakat khususnya adalah kelompok Pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan.

Pertumbuhan kelompok pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup baik hal ini terlihat dari keaktifan kelompok yang sangat dinamis. Hal ini disebabkan minat masyarakat untuk membuka usaha melalui perikanan budidaya, perikanan tangkap serta pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup tinggi sehingga apresiasi mereka terhadap pembangunan perikanan dan kelautan sangat baik.

Keadaan ini tentu saja mendorong Dinas Kelautan dan Perikanan untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan modal bagi mereka melalui kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan.

BAB V
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pelaksanaan kegiatannya memberikan pelayanan pada masyarakat melalui pembinaan dan bantuan teknis serta bantuan sarana produksi untuk meningkatkan kesejahteraan petani pembudidaya ikan dan Nelayan juga pengolah dan pemasar hasil perikanan.Dinas Kelautan dan Perikanan juga diberikan tugas untuk memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah. Realisasi PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 mencapai target yaitu tercapai **111,99** persen yaitu sebesar **Rp.2.589.130.318,-**dari target yang ditetapkan sebesar **Rp.2.311.800.000,-** Sumber pendapatan Dinas Kelautan dan Perikanan berasal dari Pos Retribusi daerah dan Pos lain–lain PAD yang sah (Penjualan hasil perikanan).

Penjelasan dari pos pendapatan yang menjadi sumber PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

I. TPI Kabupaten

Pendapatan Dinas dari Pos Retribusi TPI Kabupaten didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2010 tentang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan. Dalam Perda tersebut diatur besaran tarif retribusi TPI sebesar 1,85% dari hasil lelang dengan perincian sebagai berikut :

a. Nelayan dipungut 1,10% dari raman produksi ikan.
b. Bakul ikan dipungut 0,75% dari raman produksi ikan.

PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dari pos TPI Kabupaten Kebumen Tahun 2020ditargetkan sebesar Rp. 1.861.800.000,- dan dapat tercapai sebesar **Rp. 2.011.158.818**,- atau 108,02%.

II. BBI Pringtutul

Dasar hukum yang mengatur penerimaan hasil dari BBI adalah Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2003 tanggal 3 Nopember 1983 tentang Penyelenggaraan Balai Benih Ikan Milik Pemerintah Kabupaten Kebumen

Berdasarkan peraturan tersebut, Perolehan pendapatan dilakukan oleh petugas BBI dari hasil penjualan benih ikan kepada masyarakat yang pada dasarnya merupakan penggantian biaya pembenihan.

Pendapatan BBI Pringtutul tahun 2020 ditarget sebesar Rp.130.000.000,- dan pada akhir tahun teralisasi sebesar Rp.133.625.000,- (102,79%). Ini berarti realisasi pendapatan BBI melampaui target.

III. Tambak

Perolehan pendapatan dari retribusi pemakaian kekayaan daerah berasal dari uang sewa tambak atau sewa lahan pesisir di desa Tegalretno Kecamatan Petanahan, Desa Tanggulangin dan Pandanlor Kecamatan Klirong. Pada tahun 2020 target pendapatan dari tambak ini sebesar Rp. 320.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 446.346.500,- atau 139,48%.

Perolehan total pendapatan dari Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 secara rinci disajikan pada tabel 50.

Tabel 50. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2020.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-	-	-
2.	Retribusi Daerah:	2.181.800.000,-	2.455.505.318,-	112,54
	a.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	320.000.000,-	446.346.500,-	139,48
	b.Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	1.861.800.000,-	2.011.158.818,-	108,02
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	130.000.000,-	133.625.000,-	102,79
Jumlah		**2.311.800.000,-**	**2.589.130.318,-**	**111,99**

Tabel 51.Target dan realisasi pendapatan dinas kelautan dan perikanan per obyek Tahun 2020

NO	URAIAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	
		(Rp)	(Rp)	%
I	**a.Retribusi TPI**	**1.861.800.000,-**	**2.011.158.818,-**	**108,02**
1	TPI Argopeni	195.196.100,-	229.290.000,-	117,47
2	TPI Karangduwur	652.408.500,-	860.144.000,-	131,84
3	TPI Pasir	601.024.700,-	525.310.362,-	87,40
4	TPI Logending	382.111.700,-	339.874.000,-	88,95

5	TPI Tanggulangin	13.606.800,-	26.438.171,-	194,30
6	TPI Rowo	5.472.300,-	4.548.700,-	83,12
7	TPI Tegalretno	10.994.600,-	25.553.585,-	233,48
8	TPI Criwik	1.020.000,-	-	-
	b.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	**320.000.000,-**	**446.346.500,-**	139,48
II	**Lain – lain PAD yang sah**	**130.000.000,-**	**133.625.000,-**	**102,79**
	Penjualan Hasil Perikanan	130.000.000,-	133.625.000,-	102,79
1	BBI Pringtutul	130.000.000,-	133.625.000,-	102,79
	JUMLAH	**2.311.800.000,-**	**2.589.130.318,-**	**111,99**

BAB VI

P E N U T U P

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dengan segala potensi dan keragaman yang dimiliki senantiasa berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Pada bab-bab terdahulu telah dikemukakan tentang keragaman yang ada, potensi yang dimiliki, pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dan pelaksanaan kegiatan pembangunannya. Dampak dari pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentunya diketahui dengan melihat indikator atau tolok ukur misal berupa peningkatan produksi benih ikan, produksi ikan konsumsi dan peningkatan konsumsi ikan masyarakat. Peningkatan atau penurunan produksi dan dampak lainnya tentu saja dapat diukur keberhasilannya apabila dituangkan dalam bentuk data.Namun data tersebut sangat banyak sehingga tidak dituangkan dalam Buku profil ini tetapi disajikan tersendiri dalam bentuk Buku Database Kelautan dan Perikanan tahun 2020.

Sementara itu dalam pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentu saja ada beberapa kendala atau masalah yang ditemui, namun hal itu terus diusahakan penanganannya. Masalah dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan tugasnya yaitu :

- Rendahnya kualitas SDM pelaku usaha perikanan.
- Perikanan budidaya didominasi oleh pelaku usaha dengan kapasitas usaha kecil dengan luasan lahan sempit, tersebar, sumber daya lahan dan modal terbatas.
- Semakinberkurangnya jumlah dan kualitas staf yang sesuai bidang tugasnya akibat banyaknya pegawai yang pensiun setiap tahunnya.
- Keterbatasan anggaran pembangunan, sehingga terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan
- Dalam bidang perikanan tangkap terdapat faktor eksternal yang tidak dapat diintervensi oleh pelaku usaha yaitu masalah musim/cuaca
- Perubahan regulasi yang sangat dinamis

Adapun langkah-langkah yang diambil guna mengatasi masalah tersebut antara lain :

- Kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dilakukan terus –menerus secara terprogram, berkala dan berkelanjutan.

- Optimalisasi dalam pemberdayaan staf serta penataan personil sesuai bidang tugas.
- Meningkatkan motivasi kerja melalui jalinan komunikasi yang baik antara staf dan pimpinan dan antar jajaran kasi dan kabid misalnya melalui pengadaan staf meeting dan konferensi dinas.
- Memperbanyak koordinasi baik melalui jalur komunikasi dengan memanfaatkan media sosial (email/website, telepon, WA dan sms) maupun komunikasi langsung misal dengan seringnya menghadiri undangan, rapat, konsultasi dan koordinasi dari Provinsi dan Pusat dengan mengalokasikan dana untuk kegiatan tersebut.
- Optimalisasi dana pembangunan sesuai kebutuhan melalui perencanaan yang berdasar pada kebutuhan dan aspirasi dari wilayah; sumberdaya yang ada serta evaluasi hasil pembangunan tahun sebelumnya.
- Para nelayan dianjurkan untuk mensiasati kondisi cuaca ekstrem yang sering terjadi dengan meningkatkan aktifitas pada saat cuaca bersahabat.

Secara teknis, kinerja dapat berjalan sesuai harapan namun masalah non teknis yang ditemui tersebut adalah masalah yang penanganannya tidak dapat diselesaikan atau diatasi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu langkah yang diambil guna mengatasinyapun perlu waktu dan terus menerus dalam pelaksanaannya sehingga diharapkan dari tahun ke tahun hasil kerja dan hasil pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dapat senantiasa meningkat dan memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen.

Kebumen, Maret 2021
Plt. KEPALA DINAS KELAUTANDAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN
SEKRETARIS

Ir. MASAGUS HERUNOTO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680820 199303 1 010

Lampiran 1. Daftar Program, Kegiatan dan Anggaran pada TA. 2020 (setelah perubahan)

No.	Program / Kegiatan	Tahun 2020		Pencapaian (%)
		Pagu(Rp)	Realisasi(Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	430.714.000,-	421.036.106,-	97,75
	1.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.500.000,-	2.231.500,-	89,26
	1.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	115.000.000,-	106.758.645,-	92,83
	1.3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas / Operasional.	114.000.000,-	113.945.275,-	99,95
	1.4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	54.270.000,-	53.623.800,-	98,81
	1.5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	56.300.000,-	56.012.000,-	99,49
	1.6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	9.547.000,-	9.485.000,-	99,35
	1.7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	9.100.000,-	9.099.800,-	100,00
	1.8. Penyed. Barang Cetakan & Penggandaan	10.120.000,-	10.120.000,-	100.00
	1.9. Penyediaan Komponen Instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	4.192.000,-	4.192.000,-	100,00
	1.10. Penyediaan Bahan Bacaan & Per UU	2.582.000,-	2.582.000,-	100,00
	1.11. Penyediaan Makanan dan Minuman	26.540.000,-	26.540.000,-	100,00
	1.12. Rapat-rapat Koord. & Konsultasi ke Luar Daerah	18.528.000,-	18.446.086,-	99,56
	1.13. Rapat-rapat Koord. & Konsultasi ke Dalam Daerah	8.035.000,-	8.000.000,-	99,56

1	2	3	4	5
2	Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur	269.094.000,-	268.056.450,-	99,61
	2.1. Pengadaan peralatan gedung kantor	121.158.000,-	120.181.000,-	99,19
	2.2. Pengadaan Mebelair	36.408.000,-	36.408.000,-	100,00
	2.3. Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	43.948.000,-	43.947.450,-	100,00
	2.4. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	25.680.000,-	25.680.000,-	100,00
	2.5. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	41.900.000,-	41.840.000,-	99,86
3.	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	1.526.620.000,-	1.512.660.360,-	99,09
	3.1. Pembinaan pelaku usaha perikanan	502.379.000,-	492.279.486,-	97,99
	3.2. Fasilitasi pelayanan usaha perikanan	136.100.000,-	135.676.000,-	99,69
4.	Program Pengembangan data/informasi	108.339.000,-	107.959.600,-	99,65
	4.1.Penyusunan dan Pengumpulan Data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	108.339.000,-	107.959.600,-	99,65
5.	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	82.323.000,-	81.445.237,-	98,93
	5.1. Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	82.323.000,-	81.445.237,-	98,93

6.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	9.210.236.000,-	8.339.779.726,-	90,55
	6.1. Pengembangan bibit ikan unggul	546.750.000,-	524.099.000,-	95,86
	6.2. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	4.162.500.000,-	3.966.478.032,-	95,29
	6.3. Pembinaan dan pengembangan perikanan			
	6.4. Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perik (DAK)	3.456.679.000,- 982.130.000,-	3.061.268.060,- 725.766.615,-	88,56 73,90
	6.5. Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan	62.177.000,-	62.168.019,-	99,99
7.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.401.169.000,-	2.310.036.609,-	96,20
	7.1. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	102.046.000,-	101.546.600,-	99,51
	7.2. Rehabilitasi sedang/berat tempat pelelangan ikan	799.552.000,-	755.097.300,-	94,44
	7.3. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	784.784.000,-	767.197.364,-	97,76
	7.4. Pengembangan sarana alat tangkap	491.676.000,-	466.304.645,-	94,84
	7.5 Pengembangan sumberdaya ikan dan lingkungan	159.500.000,-	158.685.700,-	99,49
	7.6. Perlindungan nelayan terhadap bencana alam laut	63.611.000,-	61.205.000,-	96,22

8.	Program Optimilisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	888.141.000,-	884.704.874,-	99,61
	8.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	888.141.000,-	884.704.874,-	99,61
	J U M L A H	14.028.495.000,-	13.040.974.088,-	92,96